



## Hak Cipta Milindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, p
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ebutkan sumber:  
enyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

**PENGARUH KOMITE AUDIT, TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA,  
UKURAN PERUSAHAAN, KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN LEVERAGE  
TERHADAP TARIF PAJAK EFEKTIF  
(Studi Pada Perusahaan Manufaktur Industri dan Kimia yang Terdaftar di  
Bursa Efek Indonesia 2019-2021)**

Diajukan untuk Melengkapi Sebagai Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Akuntansi S1 (S.Ak)



Oleh :

**AINAN NADRA**  
NIM : 11970325275

**UIN SUSKA RIAU**

**PROGRAM S1 AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**1444 H/ 2023 M**



## Hak

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : AINAN NADRA  
 NIM : 11970325275  
 JURUSAN : AKUNTANSI SI  
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
 JUDUL : PENGARUH KOMITE AUDIT, TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA, UKURAN PERUSAHAAN, KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN *LEVERAGE* TERHADAP TARIF PAJAK EFEKTIF (STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFATUR SEKTOR INDUSTRI DAN KIMIA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2021)

DISETUJUI OLEH:

PEMBIMBING

Dr. Desrir Miftah, SE, MM, AK

NIP 19740412 200604 2 002

MENGETAHUI:

KETUA JURUSAN

Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak

NIP 19741108 200003 2 004





## Hak

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Ainan Nadra  
 Nim : 11970325275  
 Jurusan : Akuntansi S1  
 Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial  
 Judul : PENGARUH KOMITE AUDIT, TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA, UKURAN PERUSAHAAN, KEPEMILIKAN MANAJERIAL dan *LEVERAGE* TERHADAP TARIF PAJAK EFEKTIF (STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI DAN KIMIA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2021)

Tanggal Ujian : 23 Mei 2023

## Tim Penguji

Ketua

Dr. Jhon Afrizal, SHLMA  
 NIP. 19790911 201101 1 003

Sekretaris

Mashuri, S.Ag.MA  
 NIP. 19770721 201411 1 002

Penguji I

Ferizal Rachmad, SE, MM  
 19750216201411 1 001

Penguji II

Harkaneri, SE,MSA,AK,CA  
 19810817 200604 2 007



## Hak

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat :  
 Nomor : Nomor 25/2022  
 Tanggal : 10 September 2022

SURAT  
PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ainan Nadra  
 NIM : 11970325275  
 Tempat/Tgl. Lahir : Jumrah, 19 Oktober 2001  
 Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial  
 Prodi : Akuntansi S1

Judul ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~:

Demarsh Komite Audit, Transaksi Hubungan Istimewa, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial dan Leverage Terhadap Tarif Pajak Efektif (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019 - 2021)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~ dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~ saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan

~~Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)~~ saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 26 Mei 2023  
 Yang membuat pernyataan



Ainan Nadra  
 NIM. 11970325275

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**“PENGARUH KOMITE AUDIT, TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA, UKURAN PERUSAHAAN, KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN LEVERAGE TERHADAP TARIF PAJAK EFEKTIF (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Industri dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019-2021)”.**

OLEH:

**AINAN NADRA**  
**NIM: 11970325275**

*Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh komite audit, transaksi hubungan istimewa, ukuran perusahaan, kepemilikan manajerial dan leverage terhadap tarif pajak efektif (studi pada perusahaan manufaktur sektor industri dan kimia yang terdaftar di bursa efek Indonesia 2019-2021). Jumlah sampel penelitian ini sebanyak 40 perusahaan dengan metode penarikan sampel menggunakan metode purposive sampling. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui laporan tahunan perusahaan. Analisis data menggunakan regresi data panel dengan menggunakan Eviews 12. Hasil analisis regresi data panel menunjukkan variabel komite audit, transaksi hubungan istimewa, ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap tarif pajak efektif, leverage berpengaruh terhadap tarif pajak efektif.*

**Kata Kunci:** Komite Audit, Transaksi Hubungan Istimewa, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial, Leverage dan Tarif Pajak Efektif

UIN SUSKA RIAU

## ABSTRACT

**“THE INFLUENCE OF THE AUDIT COMMITTEE, SPECIAL RELATIONSHIP TRANSACTIONS, COMPANY SIZE, MANAGERIAL OWNERSHIP AND LEVERAGE ON EFFECTIVE TAX RATES (Study on Industrial and Chemical Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2019-2021)”.**

**OLEH:**

**AINAN NADRA**  
**NIM: 11970325275**

*This research is a quantitative study that aims to analyze the factors that influence effective tax rates such as audit committees, special relationship transactions, company size, managerial ownership and leverage on effective tax rates (studies in manufacturing companies in the industrial and chemical sectors that are registered on the Indonesian stock exchange 2019-2021). The number of samples in this study were 41 companies with the sampling method using purposive sampling method. This study uses secondary data obtained through the company's annual report. Data analysis used panel data regression using Eviews 12. The results of panel data regression analysis showed that audit committee variables, related transactions, company size and managerial ownership did not affect the effective tax rate, leverage had an effect on the effective tax rate.*

**Keywords:** *Audit Committee, Related Party Transactions, Company Size, Managerial Ownership, Leverage and Effective Tax Rates*



## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah segala puji penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, dan kasih sayang-Nya. Sholawat beserta salam penulis ucapkan kepada nabi besar Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Komite Audit Transaksi Hubungan Istimewa, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial dan Leverage (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Industri dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019-2021)”**. Adapun penulisan penulisan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Studi Program S1 pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dengan demikian, penulisan ini mengucapkan rasa hormat dan terima kasih sebesar besarnya kepada orang tua tercinta, ayahanda Alm. Sulsiman dan ibunda Murtina yang telah merawat mendidik penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini, dan mampu mewujudkan cita-cita penulis yaitu menjadi Sarjana Akuntansi.

Selanjutnya kepada kakak, abang dan adik penulis yaitu: Ainul Fajri, Surya Ganti dan Sakina Adelia Putri yang selalu memberikan semangat dan dukungannya yang tiada henti-henti kepada penulis.

Dan tidak lupa penulis ucapkan terimakasih seluruh keluarga besar UIN SUSKA RIAU yang telah memberikan bimbingan, arahan, bantuan dan dukungan kepana penulis.

Hak Cipta Ditamirkan UIN Suska Riau  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bapak Prof. Dr. Khairunas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

2. Ibu Dr. Mahyarni. SE., M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

3. Ibu Faiza Muklis, SE, M. Si, Ak selaku Ketua Jurusan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

4. Ibu Harkaneri, SE, MSA, AK, CA selaku Sekretaris Jurusan Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

5. Ibu Dr. Desrir Miftah, SE, MM. Akselaku Dosen Pembimbing yang telah Membimbing, memberi saran, dan arahan dalam menyelesaikan skripsi saya.

6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu yang berharga kepada penulis selama perkuliahan.

7. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

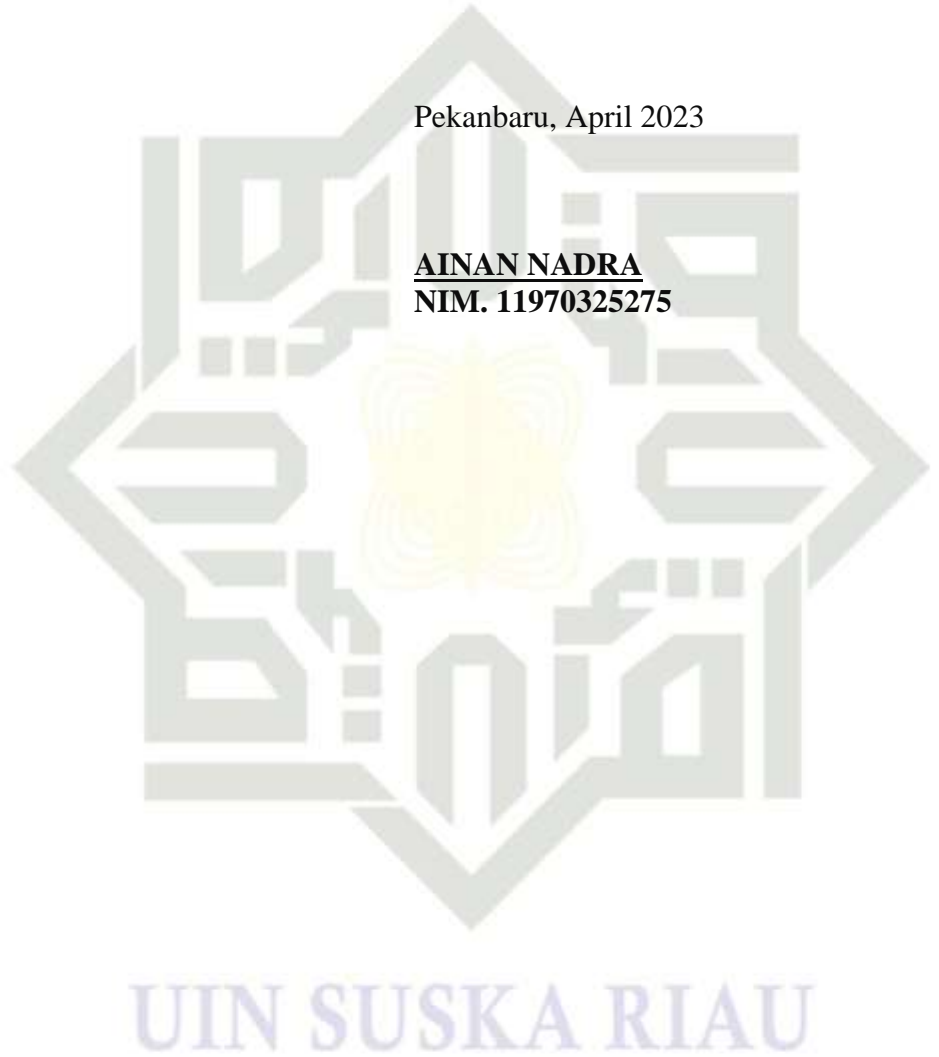
Doa dan harapan penulis semoga *Allah subhanahu wata'ala* membalas budi baik semua pihak dengan kebaikan yang melimpah baik di dunia maupun akhirat kelak. *Aamiin Ya Rabbal Alamiin*



Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Segala kritik dan saran yang membangun akan sangat bermanfaat dalam melengkapi dan meningkatkan skripsi ini. Semoga Allah SWT meridhoi kita semua, Amin yaa Rabbal Alamin.

Pekanbaru, April 2023

AINAN NADRA  
NIM. 11970325275



- Hak Cipta dan Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta dan Merek Dagang UIN Suska Riau**  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR ISI**

**ABSTRAK**..... i

**KATA PENGANTAR** ..... iii

**DAFTAR ISI** ..... vi

**DAFTAR TABEL**..... viii

**DAFTAR GAMBAR**..... ix

**Bab I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang ..... 1

B. Rumusan Masalah ..... 9

C. Tujuan Penelitian ..... 10

D. Manfaat Penelitian ..... 10

E. Sistematika Penukisan..... 11

**BAB II PEMBAHASAN**

A. Landasan Teori..... 13

B. Penelitian Terdahulu ..... 30

C. Karangka Pemikiran..... 41

D. Pengembangan Hipotesis ..... 41

**BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian..... 46

B. Defenisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....

C. Populasi dan Sampel Penelitian..... 47

D. Jenis dan Sumber Penelitian.....

E. Metode Pengumpulan Data ..... 51

F. Metode Analisis Data ..... 55



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

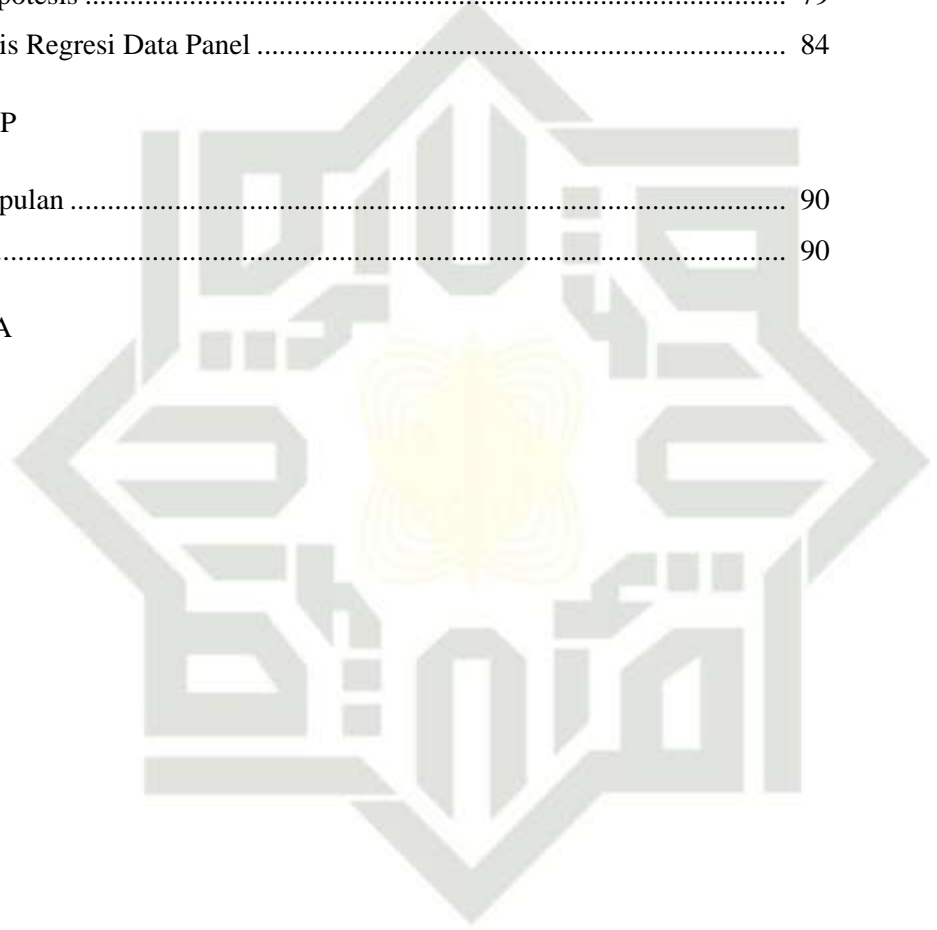
A. Analisis Deskriptif .....	71
B. Pemilihan Model Data Panel .....	74
C. Uji Asumsi Klasik .....	76
D. Uji Hipotesis .....	79
E. Analisis Regresi Data Panel .....	84

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	90
B. Saran .....	90

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**



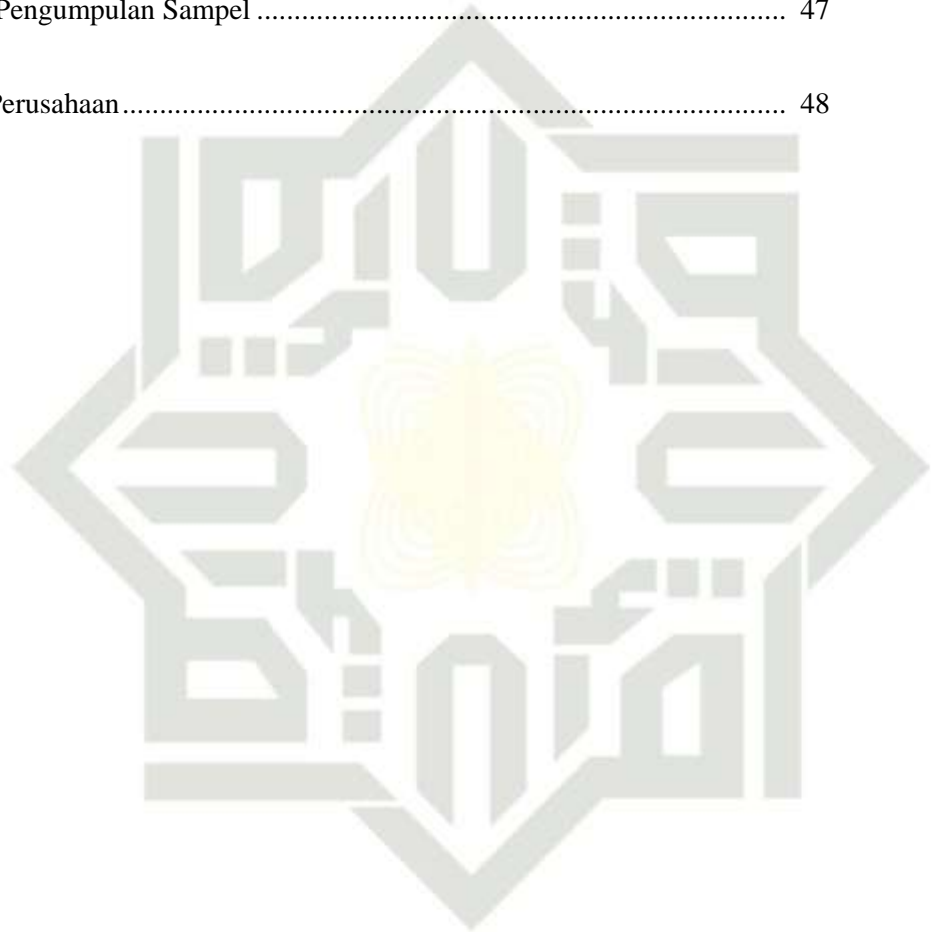
UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Tarif Pajak Efektif .....	5
Tabel 2	Penelitian Terdahulu .....	30
Tabel 3	Teknik Pengumpulan Sampel .....	47
Tabel 3	Daftar Perusahaan .....	48



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Kerangka Koseptual .....	41
Gambar 4.1	Analisis Deskriptif .....	71
Gambar 4.2	Hasil Uji Chow .....	74
Gambar 4.3	Hasil Uji Lagrange Multiplier .....	75
Gambar 4.4	Hasil Uji Normalitas .....	76
Gambar 4.5	Hasil Uji Multikolonieritas.....	77
Gambar 4.6	Hasil Uji Autokorelasi.....	78
Gambar 4.7	Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	78
Gambar 4.8	Hasil Uji F.....	79
Gambar 4.9	Hasil Uji R <sup>2</sup> .....	80
Gambar 4.10	Hasil Uji t.....	81



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. LATAR BELAKANG

Pembangunan negara dan aspek kehidupan lain amat dipengaruhi oleh pajak sehingga peranannya sangat penting. Berlandaskan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 terkait Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, pajak didefinisikan sebagai sumbangan wajib oleh suatu badan ataupun orang pribadi kepada negara terutang yang sifatnya memaksa menurut undang-undang untuk kepentingan negara, tanpa menerima balasan langsung dan dipergunakan demi kemakmuran rakyat.

Pajak memfasilitasi pemerintah guna pencapaian tujuannya dalam memperoleh penerimaan secara langsung maupun tidak dari suatu badan dan perorangan, dalam rangka pembiayaan pengembangan ekonomi masyarakat, nasional, serta belanja rutin yang sifatnya memaksa berlandaskan perundang-undangan. Perolehan negara atas kontribusi pajak lebih besar dibanding dari PNBPN, seperti penerimaan sumber daya alam, bagi hasil BUMN, PNBPN lainnya dan penerimaan dari hibah serta badan layanan umum. Menurut perspektif ekonomi, pajak adalah transfer aset dari swasta ataupun perusahaan kepada publik. Daya beli (spending and purchasing power) sektor swasta akan terpengaruh oleh transfer kekayaan tersebut.



Pajak mempunyai fungsi anggaran dimana dijelaskan, sebagai sumber penerimaan negara, pajak dipergunakan dalam pembiayaan pengeluaran atau belanja negara. Dana dibutuhkan negara guna menjalankan seluruh tugas rutin dan pembangunan. Pendanaan tersebut bisa didapat dari perolehan pajak. Adapun efektivitas pengelolaan pajak oleh perusahaan, maka diperlukan perhitungan dengan menerapkan *Effective Tax Rate atau ETR* (Rini Utami, 2021)

Tarif Pajak Efektif (ETR) secara mendasar merupakan penyajian dari besarnya tanggungan perusahaan atas tarif pajak. Penilaian atau penghitungan ETR sebagai penentuan tarif pajak didasarkan pada informasi finansial perusahaan. ETR merupakan komparasi dari pajak riil yang dibayarkan dan laba komersial sebelum pajak (Nilasari & Setiawan, 2019)

Tarif Pajak Efektif (ETR) merupakan implementasi kegiatan pengelolaan beban pajak perusahaan dimana dikomparasi antara beban pajak tersebut dengan total laba bersih (Rini Utami, 2021) dan ETR juga dipakai dalam pengukuran kualitas perusahaan dalam menyusun perpajakannya mengetahui persentase perusahaan yang membayar pajak sebenarnya (Nilasari & Setiawan, 2019). Dengan demikian, keberhasilan suatu perusahaan selama pengelolaan pajak bisa ditinjau dari persentase ETR perusahaan tersebut.



Pihak berwenang dalam perusahaan termasuk pengambil keputusan memakai *Effective Tax Rate* (ETR) sebagai acuan pembuatan sistem pajak perusahaan (Richardson dan Lanis dalam jurnal Bachtiar, 2015) . Hal tersebut disebabkan ETR memberikan ikhtisar statistik dari penggantian tarif pajak, efek kumulatif, dan perubahan beragam insentif pajak. Pada dasarnya, tarif pajak efektif (ETR) merupakan persentase tarif pajak tanggungan perusahaan. Satu di antara metode penghitungan kualitas perusahaan pada pengelolaan pajak yakni ditinjau dari ETR.

Tarif pajak efektif adalah persentase tarif efektif untuk penghitungan tanggungan pajak oleh Wajib Pajak. Wajib Pajak bisa melakukan penghematan bayaran pajak badan apabila makin rendahnya nilai tarif pajak efektif sehingga makin rendah pula tanggungan beban pajak (Rizal Andreansah Lumbuk, 2022). Pengenaan tarif pajak ke badan yaitu sebesar 22% menurut Pasal 17 Ayat (1) No. 7 Tahun 2021 terkait Harmonisasi Peraturan Perpajakan.

Kementrian Perindustrian mengatakan bahwa sektor industry berperan penting sebagai pergerakan dan penopang utama bagi perekonomian nasional. Hal ini dapat dilihat dari beberapa pencapaian, seperti peringkat *purchasing managers index* (PMI), kontribusi PDB, kontribusi pajak, capaian ekspor, dan realisasi investasi. Selama tahun 2021, industri mencatatkan realisasi investasi senilai Rp 236,79 triliun. Perolehan tersebut naik 17,3% apabila dikomparasi dengan tahun lalu yang hanya Rp 201,87 triliun.





Selain itu, industri turut berkontribusi dalam peningkatan nilai ekspor meskipun dilanda pandemi. Pada 2021, kontribusi nilai ekspornya terhadap ekspor nasional di angka 76,51% atau senilai USD 160 milyar. Perolehan tersebut dapat mengungguli pencapaian ekspor selama 2020 yang senilai Rp 131 milyar, bahkan melampaui capaian ekspor pada 2019. Dari aspek kontribusi PDB 2021 senilai 17,33% dimana angka tersebut adalah yang paling tinggi dari lingkup perekonomian lain. Adapun angka pertumbuhan meningkat signifikan senilai 6,91% dari tahun lalu, seiring tumbuhnya perekonomian nasional dimana turut meningkat hingga 7,07% dari tahun lalu (Kemenperin.go.id, 2021).

Peningkatan perolehan negara atas pajak dari lingkup industri sebagai target pemerintah berlawanan dengan sistem bisnis yang mana harus menekan pembiayaan guna memperoleh laba maksimal untuk perusahaan. Hal tersebut dimaksud agar pemilik dan investor mampu meneruskan dan bertanggung jawab atas jalannya bisnis. Satu di antara langkah guna menekan pajak yaitu merencanakan sistem pajak supaya tercipta efisiensi pelunasan tagihan dimana meminimalkan laba dengan legal, serta tetap melunasi tanggungan pajak. Pengukuran kualitas efektivitas manajemen pajak menerapkan indikator tarif pajak efektif (ETR) pada perusahaan.

Contoh data tarif pajak perusahaan kimia dan industry yang masuk ke dalam BEI pada 2019 hingga 2021:



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 1.1  
Tarif Pajak Efektif

NO	Kode Emiten	ETR		
		2019	2020	2021
1.	INCI	0,23%	0,21%	0,20%
2.	INKP	0,31%	0,23%	0,20%
3.	MARK	0,26%	0,23%	0,22%
4.	SMGR	0,25%	0,22%	0,21%
5.	WTON	0,18%	0,05%	0,03%

Sumber: Bursa Efek Indonesia (data sudah diolah)

Berdasarkan tabel diatas, dari perusahaan manufaktur sektor industry dan kimia tersebut disetiap tahunnya mengalami penurunan yang terjadi pada tarif pajak efektif atau ETR. Dimana semakin rendah nilai ETR, makin rendah pula tanggungan pajak badan dan dapat menghemat beban pajak pada perusahaan .

Pada 2019, ditemukan adanya eskalasi biaya cukup besar oleh Kementerian Keuangan. Kecilnya penyeteroran pajak disebabkan berkurangnya penghasilan kena pajak akibat besarnya beban biaya. Contohnya seperti PT TubusTex yang secara disengaja menggelapkan SPT pada 2019 demi mengusulkan permintaan restitusi merekayasa ekspor, merekayasa perolehan hasil jual ekspor dan berdampak



adanya manipulasi pajak, sehingga negara merugi senilai Rp 75.652.981 (Rizal Andreansah Lumbuk, 2022).

Permasalahannya, banyak perusahaan ataupun pihak yang berkeinginan meminimalkan wajib pajaknya hingga memicu ketimpangan kalkulasi ketetapan beban pajak menurut tarif dalam undang-undang dan yang perusahaan laporkan pada laporan finansialnya. Selain itu, masifnya perusahaan yang tidak patuh dalam melunasi tagihan pajak dan berbuat penggelapan serta penghindaran pajak guna menekan total pajak tertanggung yang mesti dilunasi.

Tarif pajak efektif atau ETR dipengaruhi sejumlah faktor, di antaranya yaitu komite audit. Pengelolaan perusahaan yang baik membutuhkan peranan komite audit. Komite audit dengan pengalaman mumpuni serta memiliki pengetahuan lebih terkait pelaporan finansial dan kontrol internal dapat memengaruhi ETR. Melaksanakan tugas komite audit dengan prinsip kewajaran, tanggung jawab, akuntabilitas, dan mampu mencapai transparansi merupakan implementasi komite audit menurut sistem yang ada. Penelitian Dewi et al. (2014) dan (Sandra, 2019) menunjukkan ETR dipengaruhi positif oleh komite audit. Hal tersebut berbeda dengan penelitian (Lestari & Wahyudi, 2022) dimana menunjukkan bahwa ETR dipengaruhi negatif oleh komite audit. Penelitian lain menunjukkan tidak terdapat pengaruh komite audit terhadap ETR atau tarif pajak efektif (Nilasari & Setiawan, 2019).



Faktor transaksi hubungan istimewa adalah persetujuan pembiayaan antara perusahaan satu dengan lainnya dimana memiliki hubungan khusus. Makin besarnya nilai transaksi tersebut, makin turun tarif pajak efektif. Apabila terjadi penurunan pajak, akan menyebabkan meningkatkan laba. (Nilasari & Setiawan, 2019) menyebutkan keterikatan antara perusahaan satu dengan lainnya memicu kemungkinan terjadinya manipulasi diluar nilai normal pada transaksi. Harga ataupun nilai tak wajar kerap disebut dengan *transfer pricing*. Secara parsial, tarif pajak efektif tidak dipengaruhi transaksi terkait sehingga sesuai hasil penelitian Oktavia (2012). Namun, terdapat pula penelitian dengan hasil, transaksi tersebut mempengaruhi tarif pajak efektif secara signifikan (Yudawirawan et al., 2021). Penelitian lain memperlihatkan transaksi terkait memiliki pengaruh negatif pada tarif pajak efektif (Teguh Erawati1, 2021).

Faktor ukuran perusahaan dalam menunjukkan besarnya kekayaan aset suatu perusahaan. Besarnya tarif pajak dipicu total aset perusahaan yang besar, begitu pun apabila tagihan tarif pajak kecil maka total kepemilikan aset juga kecil. Apabila terjadi peningkatan ekspansi bisnis perusahaan, maka perolehan keuntungan turut bertambah (Perusahaan & Hutang, 2016). (Batmomolin & Batm, 2018) menjelaskan tarif pajak efektif dipengaruhi ukuran perusahaan. Berbeda dengan (Teguh Erawati1, 2021) dimana menyebutkan tarif pajak efektif tidak dipengaruhi ukuran perusahaan atau negatif.



Kepemilikan manajerial oleh (Erawati & Jega, 2019) mendeskripsikannya menjadi pemilik saham dengan posisi dalam jajaran pimpinan perusahaan seperti investor ataupun manajer. Pemilikan saham pada manajemen perusahaan dengan diukur oleh tagihan pajak milik manajemen. (N. R. Pratama, 2016) mendefinisikan kepemilikan manajerial ke dalam hak milik bagian saham oleh manajemen dengan peranan aktifnya saat memutuskan perkara perusahaan, mengikuti komisariat serta direksi. Ramadhani (2016) menjabarkan kepemilikan manajerial merupakan hak milik manajemen atas saham perusahaan yang diketahui dari persentase total kepemilikan saham. Selain itu, (Erawati & Jega, 2019) menyatakan tarif pajak efektif dipengaruhi kepemilikan manajerial. Namun, berbeda dengan Sujarwo & Adri dimana menyebutkan tarif pajak efektif tidak dipengaruhi kepemilikan manajerial.

*Leverage* adalah ukuran kewajiban (hutang) yang diperoleh perusahaan. Apabila terjadi penurunan laba maka makin besar tagihan pajak sebab lebih besarnya utang perusahaan. Jika hutang yang dimiliki pemerintah merupakan perolehan pendanaan dari luar bagi perusahaan. Pengukuran leverage yaitu melakukan komparasi total kewajiban dan total aset. Sehingga apabila perusahaan berutang makin besar maka makin besar pula kewajibannya melunasi pajak serta menghasilkan keuntungan pun makin berkurang (Ayu Feranika, H. Mukhzarudfa, 2016). Adanya nilai signifikan artinya *leverage* tidak memengaruhi tarif pajak efektif (ETR) (Batmomin & Batm, 2018). Namun, (Rini Utami, 2021) menyebutkan bahwa *leverage* memengaruhi tarif pajak efektif



Berlandaskan fenomena di atas, terdapat ketertarikan peneliti untuk mengambil penelitian berjudul, **“PENGARUH KOMITE AUDIT, TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA, UKURAN PERUSAHAAN, KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN LEVERAGE TERHADAP TARIF PAJAK EFEKTIF (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Industri dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019-2021)”**.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran latar belakang, berikut diidentifikasi rumusan permasalahannya:

1. Bagaimana pengaruh komite audit terhadap tarif pajak efektif pada perusahaan manufaktur sektor industri dan kimia yang terdaftar di BEI?
2. Bagaimana pengaruh transaksi hubungan istimewa terhadap tarif pajak efektif pada perusahaan manufaktur sektor industri dan kimia yang terdaftar di BEI?
3. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap tarif pajak efektif perusahaan manufaktur sektor industri dan kimia yang terdaftar di BEI?
4. Bagaimana pengaruh kepemilikan manajerial terhadap tarif pajak efektif pada perusahaan manufaktur sektor industri dan kimia yang terdaftar di BEI?
5. Bagaimana pengaruh *lverage* terhadap tarif pajak efektif pada perusahaan manufaktur sektor industri dan kimia yang terdaftar di BEI?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### C. Tujuan Penelitian

Bersumber pada perumusan permasalahan, ditentukan pula tujuan dari penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh komite audit terhadap tarif pajak efektif pada perusahaan manufaktur sektor industri dan kimia yang terdaftar di BEI.
2. Untuk mengetahui pengaruh transaksi hubungan istimewa terhadap tarif pajak efektif pada perusahaan manufaktur sektor industri dan kimia yang terdaftar di BEI.
3. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap tarif pajak efektif pada perusahaan manufaktur sektor industri dan kimia yang terdaftar di BEI.
4. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial terhadap tarif pajak efektif pada perusahaan manufaktur sektor industri dan kimia yang terdaftar di BEI.
5. Untuk mengetahui *leverage* terhadap tarif pajak efektif pada perusahaan manufaktur sektor industri dan kimia yang terdaftar di BEI.

### D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Akademisi

Mampu meningkatkan wawasan serta keilmuan terkait pengaruh komite audit, transaksi hubungan istimewa, ukuran perusahaan, kepemilikan manajerial, dan *leverage* terhadap Tarif Pajak Efektif.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Bagi Praktisi

Memberi gambaran terhadap pemerintah dan investor atau kreditor bagaimana Komite audit transaksi hubungan istimewa, ukuran perusahaan, kepemilikan manajerial dan *leverage* mempengaruhi tarif pajak efektif bagi perusahaan.

## SISTEMATIKA PENULISAN

Dalam penulisan penelitian berikut, sistem penulisan terbagi menjadi bab-bab di bawah:

### BAB I PENDAHULUAN

Berisi penjelasan tentang latar belakang penelitian dan menimbulkan masalah serta akan didiskusikan. Pokok-pokok permasalahan akan dikaji kemudian dijadikan rujukan dalam penentuan hipotesis. Selain itu, tertulis pula tujuan serta penggunaan penelitian maupun sistem penulisannya.

### BAB II LANDASAN TEORI

Mendiskusikan kajian teori terkait penelitian sebagai landasan pelaksanaan penelitian serta pola pikir untuk memperoleh bukti maupun jalan keluar dari hipotesis, penelitian terdahulu yang terkait, konsep penelitian, dan perumusan hipotesis.

### BAB III METODE PENELITIAN

Berisi penjabaran semua variabel yang diperlakukan pada penelitian termasuk pengertian fungsionalnya, populasi serta sampel, jenis data dan sumbernya, metode mengumpulkan dan analisis data penelitian.





## **BAB IV PEMBAHASAN**

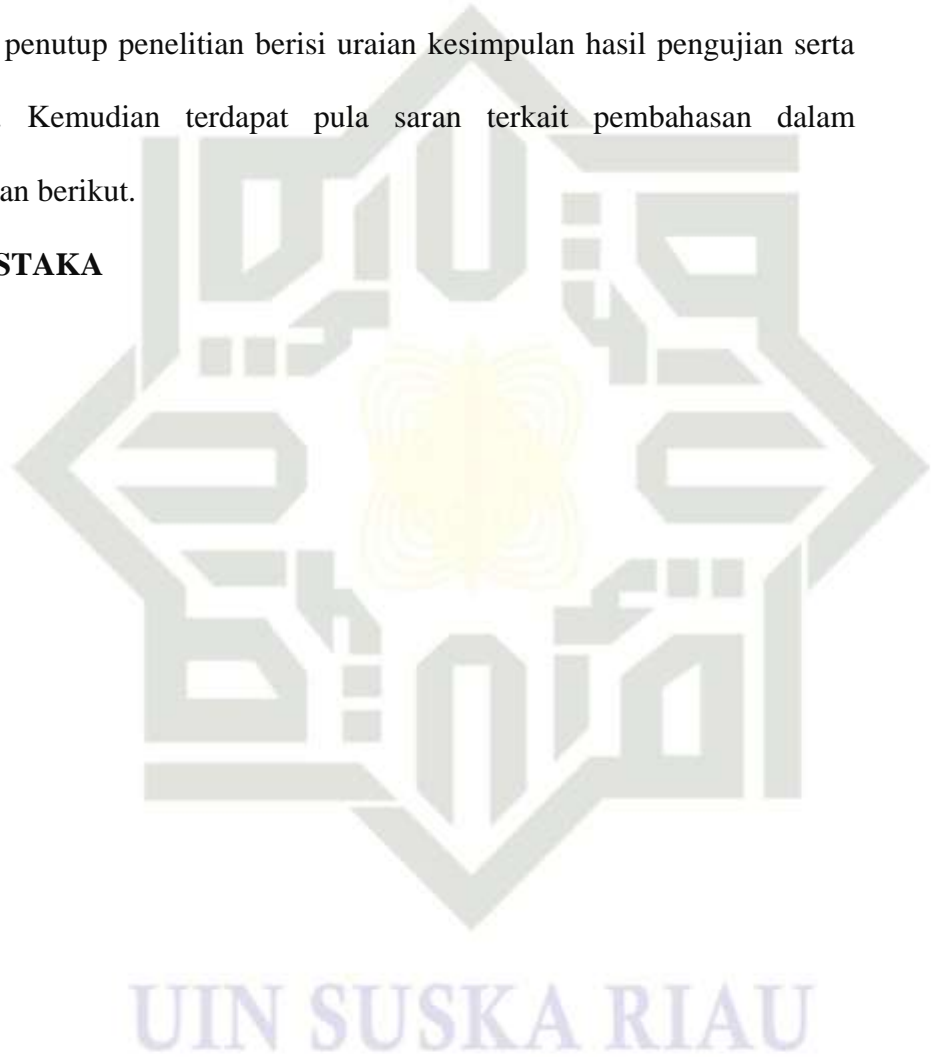
Berisi paparan terkait uji pada hipotesis, perolehan hasil uji, dan diskusi analisis terkait hasil yang telah diperoleh.

## **BAB V PENUTUP**

Bagian penutup penelitian berisi uraian kesimpulan hasil pengujian serta diskusi. Kemudian terdapat pula saran terkait pembahasan dalam penelitian berikut.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Landasan Teori

##### 1. Teory Agensi

Supriyono (2018) menjelaskan keagenan atau teori agensi sebagai pandangan yang menjabarkan keterkaitan pemberi kontrak atau prinsipal dengan penerima kontrak atau agen. Keduanya memiliki tujuannya masing-masing dimana keputusan merupakan wewenang agen untuk memutuskan. Apabila terjadi perselisihan urgensi di antara agen atau manajemen dan investor atau prinsipal maka akan muncul konflik keagenan.

Kepentingan atau urgensi yang berbeda pada prinsipal dan agen mampu memengaruhi beragam perihal. Satu di antaranya adalah kebijakan pajak oleh perusahaan. (Nilasari & Setiawan, 2019) menyebutkan *self assessment system* atau sistematika pajak secara mandiri di Indonesia mampu memberi peluang bagi agen menurunkan beban pajak dengan mengkalkulasi pendapatan kena pajak menjadi sangat rendah. Agen melakukannya sebab terdapat ketidaksinambungan informasi pada pihak prinsipal. Adanya pengelolaan pajak oleh agen maka sama dengan memberi agen untung tersendiri sebab tidak diperoleh dari kesepakatan bersama prinsipal.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Teori keagenan menyimpulkan bahwa tarif pajak efektif itu semua orang mementingkan keperluan masing-masing. Investor yaitu prinsipal sebagai pemegang saham disebut mementingkan peningkatan laba investasi perusahaannya. Adapun agen mesti merasa puas atas persyaratan dan imbalan keuangan yang mana sudah terikat pada kesepakatan.

## 2. Defenisi Pajak

Pajak adalah pemungutan paksa yang dilakukan oleh pemerintah terhadap wajib pajak dengan membayar iuran wajib kepada negara berdasarkan undang-undang. Ciri khas pajak disbanding dengan jenis pungutannya. Wajib pajak tidak menerima jasa timbal balik yang dapat ditunjuk secara langsung dari pemerintah. Hukum pajak merupakan himpunan peraturan yang mengatur hubungan antar pemerintah dan wajib pajak, antara lain mengatur siapa-siapa dan dalam hal apadikenakan pajak, cara pemungutannya, serta cara penagihannya (Sutedi, 2019).

## 3. Tarif Pajak Efektif

Tarif pajak efektif yang biasa dalam persentase diberlakukan sebab adanya pendapatan wajib pajak. Tagihan tarif atas keperluan perusahaan memengaruhi penghasilan kena pajak atau PKP. Jika lebih tinggi persentase tarif tersebut ketimbang ketentuan berlaku, berarti pemanfaatan insentif



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pajak oleh perusahaan kurang dimaksimalkan. Padahal insentif tersebut mampu meminimalkan persentase tagihan atas keuntungan.

*Effective Tax Rate* (ETR) atau tarif pajak efektif perusahaan kerap dipakai menjadi satu di antara rujukan dalam memutuskan perihal bisnis dan semua pihak berwenang memakainya dalam pembuatan aturan perusahaan serta menyimpulkan sistematika pajak. Adapun tarif efektif turut dimanfaatkan guna mengetahui kualitas pengelolaan perpajakan perusahaan (Ardiansya dalam Nilasari & Setiawan, 2019).

Selain itu, Al-ahsan (2016) menjabarkan ETR adalah kalkulasi final atas laba rugi dimana umumnya menghitung efektivitas taktik minimalis tingginya tagihan perpajakan. Persentase pelunasan sebenarnya atas pajak pun bisa diketahui dari ETR perusahaan dimana keuntungan turun saat ada beban pajak. Oleh sebab itu, usaha ilegal penghindaran dari tagihan pajak pun dilakukan dan biasa dikenal sebagai penggelapan pajak.

#### 4. Jenis Tarif Pajak

- a. Tarif pajak progresif adalah pengenaan pajak dimana peningkatan nilai objek pajak sejalan dengan persentasenya yang makin langka.
- b. Tarif pajak regresi adalah pengenaan pajak dimana nilai objek pajak yang naik maka persentasenya makin turun.
- c. Tarif pajak tetap adalah tagihan yang penetapannya pada nilai tertentu



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

rupiah tanpa mengubah besaran nilai dari objek pajaknya.

d. Tarif pajak proposional adalah sistem dengan satu tagihan pajak, tanpa perubahan meskipun pendapatannya berubah.

## 5. Fungsi Pajak

Negara memperoleh pembiayaan rincian anggaran yang diperlukan dari pajak, tidak terkecuali demi pembangunan. Oleh sebab itu, pajak berfungsi sebagai berikut:

### a. Fungsi Budgetair

Fungsi budgetair menjadikan pajak suatu pundi pendapatan negara guna pembiayaan belanja negara. Dengan kata lain, kerap disebut berupaya agar retribusi dari rakyat dimasukkan sebanyak mungkin ke dalam kas negara. Akan tetapi, fungsi ini sering dinilai buruk atau negatif karena menunjukkan rasa serakah.

### b. Fungsi Regulatory (Pengaturan)

Fungsi pengatur yaitu implementasi pajak guna pelaksanaan maupun pengaturan kebijakan pusat terkait ekonomi serta sosial. Peningkatan perkembangan ekonomi hingga target bisa mengadopsi fungsi ini dalam pengaturan semua variabel ekonomi makro. Selain itu, dapat pula mereformasi penyaluran pendapatan maupun mengatur investasi serta konsumsi masyarakat guna menstabilkan perekonomian.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### c. Fungsi Stabilitas

Keamanan, moneter, dan nilai tukar rupiah merupakan contoh dari luasnya aspek yang dijaga stabilitasnya oleh pajak dimana menjadi media penjaga stabilitas. Selain itu, fungsi ini saling terkait pada media penjaga stabilitas. Selain itu, fungsi ini saling terkait pada lainnya, contoh regulerend atau regulatory. Implementasinya yaitu penetapan beragam kebijakan termasuk pengenaan ppnbm, mempertahankan neraca dagang supaya tidak terus mengalami defisiensi serta nilai tukar rupiah.

#### d. Fungsi Redistribusi Pendapatan

Perekonomian masyarakat terkena fungsi redistribusi pendapat melalui pajak dimana diterapkan pada golongan ekonomi atas. Kunci sukses sekaligus persyaratan mutlak fungsi ini terletak pada tren patuh akan melunasi tagihan pajak. Dampak yang dirasakan yaitu memaksimalkan penurunan kesenjangan perekonomian maupun status sosial masyarakat.

#### 6. Jenis-Jenis Pajak

##### a. Pajak penghasilan (PPh)

Pajak penghasilan (PPh) merupakan pengenaan tagihan pajak pada badan maupun perseorangan atas perolehan pendapatan pada



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

suatu periode pajak. Penghasilan atau pendapatan di sini dimaknai sebagai pertambahan daya perekonomian dari Indonesia dan/atau mancanegara serta bisa dipergunakan dalam memperkaya diri lewat nama atau langkah apapun maupun sebagai konsumsi. Wujudnya bisa hadiah, gaji, laba usaha, hadiah, honorarium, dan lainnya. Adapun PPh objeknya yakni wajib pajak (WP) dari Indonesia ataupun luar negeri. Begitu pula dengan subjek pajak, ada dari luar negeri atau mancanegara dan domestik atau dalam negeri.

- 1) Subjek pajak domestik: unit yang berkedudukan di Indonesia kecuali unit tertentu, diambil dari anggota pemerintahan dimana sudah mencapai persyaratan pembentukan menurut UU.
- 2) Subjek pajak mancanegara: badan ataupun perseorangan dimana bermukim maupun berkedudukan di luar negeri serta mampu mendapat pendapatan dari Indonesia lewat dan/atau tanpa usaha tetap.

#### b. Pajak Pertambahan Nilai

Pajak yang menasar konsumsi jasa maupun barang kena pajak pada area kontrol merupakan pajak pertambahan nilai. PPN ditujukan bagi badan maupun perseorangan yang mengonsumsi jasa dan barang kena pajak. Berdasarkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021, PPN



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang awalnya bertarif 10% naik jadi 11% pada tahun 2022. Selain itu, PPN dipungut atas diserahkannya jasa kena pajak (JKP) atau barang kena pajak (BPK) yang dilakukan oleh penguasa kena pajak (PKP) pada area pabean. Ada tiga jenis PPN, yakni:

- 1) PPN Barang atau penyerahan barang.
- 2) PPN Jasa atau penyerahan jasa.
- 3) PPN Impor atau pemasukan barang dari mancanegara.

#### c. Pajak Penjualan atas Barang Mewah

Setiap barang turut dikenakan pajak lain, termasuk golongan mewah yang dikenai PPn BM sehingga tidak hanya ditarik PPN. Berikut merupakan golongan barang mewah kena pajak:

- 1) Dipergunakan dalam rangka memperlihatkan strata sosial pengguna.
- 2) Barang tersebut dimanfaatkan oleh orang tertentu.
- 3) Tidak termasuk keperluan primer.
- 4) Secara umum, masyarakat golongan atas yang mengonsumsi.
- 5) Mampu memperburuk moral maupun kesehatan dan dapat mengusik ketenangan khalayak jika dikonsumsi.

#### d. Bea Materai





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pengenaan pajak pada dokumen resmi, misal kuitansi pembayaran, surat berharga, surat perjanjian, dan akta notaris. Dokumen resmi yang tidak dikebakakan bea materi yaitu surat tanda terima gaji, surat penyimpanan barang, surat angkutan, surat gadai, segala bentuk ijazah dan sebagainya.

e. Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)

Tagihan pajak karena adanya hak milik tanah maupun bangunan disebut pajak bumi dan bangunan atau PBB. Selain rumah tinggal dan gedung, PBB menysasar bangunan yang kena pajak yaitu hotel, pabrik, jalan tol, kolam berenang, tempat olahraga, dermaga, tempat pengikangan dan penampungan dan fasiitas-fasilitas lain.

f. Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan

BHTB yaitu pajak atas diperolehnya hak milik bangunan serta tanah dimana badan atau perseorangan menjadi subjek pajaknya. Pengelolaan pajak ini oleh pemerintah pusat, tetapi realisasi penerimaannya di bawah kuasa pemerintah daerah provinsi atau kabupaten/kota.

7. Berdasarkan Pihak yang Menanggung

a. Pajak Langsung



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pajak ini merupakan pajak dengan metode bayar menjadi tanggungan wajib pajak pribadi sehingga tanpa hak pengalihan ke pihak lainnya. Contoh pajaknya yaitu pajak penghasilan (PPh) serta pajak bumi dan bangunan (PBB).

#### b. Pajak Tidak Langsung

Pajak ini yaitu dipungut dari pihak tertentu namun kemudian bisa memberi kuasa pada lain pihak. Contohnya pajak penjualan atas barang mewah (PPn BM), pertambahan nilai (PPN), penjualan (PPn), cukai dan bea materai.

### 8. Berdasarkan Pihak yang Memungut

#### a. Pajak Negara dan Pusat

Pengelolaan pajak ini langsung dilakukan pemerintah pusat dimana sebagiannya diserahkan ke Direktorat Jendral Pajak di bawah naungan Kementerian Keuangan. Yang dikelola oleh Direktorat Jendral antara lain pajak penjualan atas barang mewah (PPn BM), pertambahan nilai (PPN), penghasilan (PPh), bea perolehan hak atas tanah dan bangunan (BPHTB), pajak bumi dan bangunan (PPB), serta bea materai.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## b. Pajak Daerah

Pengelolaan pajaknya di bawah kuasa pemerintah daerah provinsi ataupun kabupaten/kota. Adapun pajak daerah me jadi salah satu sumber penerimaan pemerintah daerah.

### 1) Pajak Provinsi

- a) Pajak pengambilan dan pemanfaatan air permukaan dan bawah tanah.
- b) Pajak bahan bakar kendaraan bermotor.
- c) Bea kendaraan di atas air dan balik nama kendaraan bermotor.
- d) Pajak kendaraan di atas air dan bermotor.

### 2) Pajak Kabupaten/kota

Meliputi pajak parkir, pengambilan bahan galian golongan c, penerangan jalan, reklame, hiburan, restoran, dan hotel.

## 9. Syarat Pemungutan Pajak

- a) Pelaksanaan pungutan pajak wajib adil. Pajak bertujuan memberi rasa adil, sama dengan hukum lainnya.
- b) Dilandasi UU berlaku selama implementasi pajak. Misalnya pada UUD 1945 Pasal 23A dimana ”*Pajak dan pemungutan lain yang bersifat memaksa untuk keperluan negara diatur dengan*



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

*undang-undang.*” Selain itu, disusunnya UU mesti memperhatikan proses pungutan oleh negara dan jaminan terjaganya rahasia wajib pajak sesuai hukum berlaku.

- c) Tidak menginterupsi aktivitas perekonomian yang berlangsung saat dilaksanakan pungutan pajak.
- d) Dilaksanakan dengan efisien dan akurat dimana tidak ada kekeliruan jumlah antara biaya pengurusan dengan pajak diterima.

#### 10. Asas-asas Pemungutan Pajak

*Wealth of Nations* karya Adam Smith menyebut “*The Four Maxims*”, dimana menemukan bahwa pemungutan pajak berasas:

- a) Asas *equality*, keseimbangan berperan menyeimbangkan tekanan antar subjek pajak sehingga bisa selaras sesuai kapabilitas masing-masing, yakni seimbang pendapatan dalam perlindungan negara.
- b) Asas *certainty*, asas *certainty* atau asas dipastikan hukum yang dimaksud agar pelunasan pajak mesti pasti dan transparan, tanpa menawar maupun diulur.
- c) Asas *convenience of payment*, asas ini dimaksud supaya selama pajak dipungut, pemerintah harus turut memusatkan perhatian pada momen terbaik dalam pelunasan pajak.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

d) Asas effecience, asas effecience atau asas ekonomi yang dimaksudkan agar pemungut pajak diupayakan mampu sangat berhemat. Hasil pungutan tidak boleh lebih kecil dibanding biaya selama prosesnya.

#### 11. Komite Audit

Satu di antara proksi dari *good corporate governance* yaitu komite audit sebagai bagian tata kelola perusahaan yang baik. Menerapkan tugas komite audit dengan prinsip *fairness, responsibility, accountability*, dan dapat mencapai transparansi merupakan suatu penerapan komite audit sesuai dengan sistem yang ada.

Berlandaskan Kep. 29/PM/2004, komite audit disusun oleh dewan komisaris perusahaan dengan anggota yang direkrut dan dihentikan oleh dewan komisaris. Komite audit adalah tambahan komite guna mengawasi proses disusunnya pelaporan finansial perusahaan demi terhindar dari penyelewengan manajemen. Selain itu, komite ini memberi wawasan terkait permasalahan kendali internal perusahaan, akuntansi, maupun kebijakan finansial (Nilasari & Setiawan, 2019).

Komite audit diwajibkan untuk melaporkan hasil penelaahan atau analisisnya kepada semua anggota dewan komisaris paling lambat dua hari kerja setelah laporan selesai dibuat. Komite audit juga diwajibkan



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

untuk melaporkan aktivitasnya kepada dewan komisaris secara rutin dan berkala, minimal sekali dalam 3 bulan (Effendi & Ridho, 2021:21).

## 12. Transaksi Hubungan Istimewa

Pada urusan transaksional, pemerintah maupun pihak berwenang rawan merugi dalam transaksi hubungan istimewa. Transaksi ini terjadi antara perusahaan dengan keterikatan tertentu dan tidak dilarang. Keterikatan tersebut memicu tingginya probabilitas manipulasi harga transaksi yang melenceng dari harga normal atau disebut *transfer pricing* (Nilasari & Setiawan, 2019). Oleh sebab itu, Dirjen Pajak menyoroti ketidakwajaran harga tersebut sebab biasa digunakan dalam penghindaran pelunasan pajak.

Adapun semua pihak dengan hubungan istimewa yang kini disebut berelasi merupakan entitas maupun orang dimana memiliki keterkaitan khusus terhadap entitas tertentu lainnya selama penyelesaian pelaporan finansial, menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7 (Revisi 2010). Semua pihak tersebut saling berhubungan secara khusus dalam menghasilkan kesepakatan transaksi yang tidak bisa dilakukan pihak lain tanpa akses tertentu. Contohnya seperti penjualan produk dengan harga modal oleh suatu entitas ke entitas pusat dimana kemungkinan tidak berlaku untuk konsumen lain. Tidak hanya itu,



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

transaksi oleh semua pihak istimewa bisa jadi tanpa ketetapan jumlah sehingga terdapat perbedaan kuantitas, misal kepada pihak tanpa relasi khusus.

### 13. Ukuran Perusahaan

Penggambaran kecil maupun besarnya suatu perusahaan sebagai indikator ukuran dari perusahaan bisa ditinjau dari total kepemilikan asetnya untuk operasionalnya dimana makin besar jumlahnya maka makin besar ukurannya (Rodiyah, Chayati, Drs. EC. Supriadi, 2019). Total kepemilikan aset yang besar mengindikasikan besarnya suatu perusahaan sedangkan apabila totalnya lebih kecil maka tergolong perusahaan menengah. Adapun perusahaan yang total kepemilikan asetnya sangat jauh di bawah perusahaan besar maka termasuk perusahaan kecil.

Kemudian, (Setiawan & Al-ahsan, 2016) menyebutkan seiring perkembangan ukurannya, perusahaan cenderung memerlukan aliran dana yang makin besar ketimbang perusahaan kecil. Hal tersebut cenderung menyebabkan perusahaan besar menghendaki perolehan hasil besar pula.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### 14. Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial (*managerial ownership/insider*) merupakan posisi pemilik saham dimana berkedudukan murni sebagai investor maupun manajer dalam hierarki perusahaan. Kemudian, (I. G. G. W. Pratama & Wirawati, 2016) menjabarkan kepemilikan manajerial sebagai porsi manajemen aktif atas kepemilikan saham dimana turut memutuskan kebijakan di perusahaan mengikuti komisariat maupun direksinya. (N. R. Pratama, 2016) mengutip adanya kepemilikan manajerial sebagai hak milik atas saham oleh anggota internal perusahaan dan dikalkulasi dari banyaknya porsi saham tersebut dalam persen.

#### 15. Leverage

*Leverage* bisa dimanfaatkan dalam pengurangan tagihan pajak penghasilan karena utang perusahaan memicu munculnya biaya bunga (Sinaga & Sakartha, 2018). Selain itu, perusahaan dengan intensitas modal tinggi mempunyai rendahnya beban pajak dibandingkan dengan perusahaan beraset tetap rendah sebab perhitungan besarnya pajak ditanggung oleh perusahaan dipengaruhi oleh biaya susutnya aset tetap (Sinaga & Sukartha, 2018). Adapun tingginya intensitas persediaan perusahaan maka memicu beban baru (Ida Bagus Putu Fajar





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adisamartha, 2015). Pengurangan pembayaran pada pajak perusahaan dipicu timbulnya penambahan biaya atas investasi dalam persediaan perusahaan (Iqbal Nul Hakim Darmadi, 2013).

*Leverage* adalah pengukuran utang atau liabilitas perusahaan yang mana turut mengalir dana perusahaan sebagai sumber eksternal. Pengukuran *leverage* yaitu melakukan perbandingan antara total aset dengan keseluruhan liabilitas. Oleh sebab itu, (Feranika 2014) menjelaskan turunnya laba perusahaan dipicu besarnya tagihan pajak akibat utang makin tinggi. Adapun memiliki nilai signifikan berarti tarif pajak efektif atau ETR tidak dipengaruhi *leverage* (Batmomolin & Batm, 2018).

## 16. Pajak Menurut Islam

Bersumber dari bahasa Arab, pajak dimaknai sebagai pemungutan oleh petugas pajak kepada rakyat dimana disebut pula *Adh-Dharibah*, *Al-Maks*, atau *Al-Ushr*. Pada lain waktu dapat menjai *Al-Kharaj*, namun terbiasa dipakai dalam sebutan pemungutan khusus terkait tanah.

Selain itu, pajak didefinisikan juga oleh Abdul Qadim Zallum sebagai harta kaum muslim yang Allah SWT wajibkan untuk membayar guna pembiayaan beragam keperluan serta pengeluaran wajib dimana



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

tidak ada harta ataupun uang di baitul mal. Pada Al-Qur'an Surat At-Taubah: 29, tertulis firman Allah SWT:

فَاتِلُوا الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَا بِالْيَوْمِ الْآخِرِ وَلَا يُحَرِّمُونَ مَا حَرَّمَ اللَّهُ وَرَسُولُهُ وَلَا يَدِينُونَ دِينَ الْحَقِّ مِنَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ حَتَّى يُعْطُوا الْجِزْيَةَ عَنْ يَدٍ وَهُمْ صَاغِرُونَ

*“Perangilah orang-orang yang tidak beriman kepada Allah dan hari kemudian dan tidak mengharamkan apa yang diharamkan oleh Allah dan Rasul-Nya dan tidak berselisih pendapat dalam agama yang benar (Agama Allah), yaitu orang-orang yang diberi kitab hingga mereka membayar 'Jizyah' dengan patuh, sembari dalam kondisi tunduk.”*

*Jizyah* disebutkan pada di atas merupakan suatu hal wajib bagi lelaki laki-laki berakal yang baligh. *Jizyah* menjadi tanggungan golongan Ahli Kitab seperti Nasrani dan Yahudi. Adapun besaran kadar pemungutan setahun sekali tersebut ditetapkan menjadi kuasa pemerintah dalam pemutusannya dengan pertimbangan kebaikan khalayak.

## B. Penelitian Terdahulu

Tabel II.1

Ringkasan Penelitian terdahulu



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Penelitian Terdahulu (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1	Lestari & Wahyudi, (2022)	Pengaruh Karakteristik <i>Corporate Governance</i> Terhadap <i>Eeffective Tax Rate</i> (ETR)	$X_1 =$ Komite Independen $X_2 =$ Komite audit $X_3 =$ Investor Institusional $Y =$ Tarif Pajak Efektif	Dari penelitian ini, ETR tidak dipengaruhi komite audit, investor institusional, maupun komite independen.
2	Lumbuk, (2022)	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi tarif pajak efektif pada perusahaan manufaktur sektor Industri dasar dan kimia	$X_1 =$ <i>Profitability</i> , $X_2 =$ <i>Firm Size</i> $X_3 =$ <i>Leverage</i> $X_4 =$ <i>Capital Intensity</i> $X_5 =$ <i>Inventory Intensit</i> $Y =$ Tarif pajak efektif	Profitabilitas dengan signifikan negatif pengaruhnya pada tarif pajak efektif, adapun ukuran perusahaan, leverage,



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Penelitian Terdahulu (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
© Hak cipta milik UIN Suska Riau				<i>Inventory Intensity, Capital Intensity</i> secara signifikan memengaruhi tarif pajak efektif
3	Teguh & Anika (2021)	Pengaruh Transaksi Hubungan Istimewa, Ukuran Perusahaan, Tingkat Hutang Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Tarif Pajak Efektif	$X_1 =$ Transaksi Hubungan Istimewa $X_2 =$ Ukuran Perusahaan $X_3 =$ Tingkat Hutang Perusahaan $X_4 =$	Dari penelitian ini, tarif pajak efektif dipengaruhi negatif oleh profitabilitas dan transaksi hubungan istimewa, sedangkan tarif



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Penelitian Terdahulu (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
© Hak cipta milik UIN Suska Riau			Profitabilitas $Y = \text{Tarif Pajak Efektif}$	pajak efektif dipengaruhi positif oleh tingkat utang perusahaan. Adapun ukuran perusahaan tidak berpengaruh.
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	4 Rini Utami dan Endang Magpudin (2021)	Pengaruh <i>Leverage</i> , Intensitas Modal, dan Persediaan Intensitas pada Tingkat Pajak Efektif	$X_1 = \text{Leverage}$ , $X_2 = \text{Intensitas Modal}$ $X_3 = \text{Persediaan Intensitas}$ $Y = \text{Tarif Pajak Efektif}$	Intensitas Modal dan <i>Leverage</i> memiliki pengaruh pada tarif pajak efektif serta tidak dipengaruhi Persediaan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Penelitian Terdahulu (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
				intensitas.
5	Muhammad Syamsuddin & Trisni Suryarini (2019)	Pengaruh Intensitas Modal, Intensitas Persediaan, Komisaris Independen Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Etr	$X_1 =$ Intensitas Modal $X_2 =$ Intensitas Persediaan $X_3 =$ Komisaris Independen $X_4 =$ Kepemilikan Manajerial $Y =$ <i>Effective Tax Rate</i>	ETR dipengaruhi positif oleh intensitas persediaan, sedangkan untuk kepemilikan manajerial, komisaris independen, dan intensitas modal secara signifikan tidak memengaruhi ETR.
6	(Nilasari & Syarif Kasim Riau	Pengaruh <i>Good</i>	$X_1 =$ <i>Good</i>	Secara



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Penelitian Terdahulu (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
6	Setiawan, 2019)	<i>Corporate Governance, Transaksi Hubungan Istimewa Terhadap Efective Tax Rate ( Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017)</i>	<i>Corporate Governance</i> $X_2 =$ Hubungan Istimewa $Y =$ <i>Effective Tax Rate</i>	parsial <i>Good Corporate Governance (X<sub>1</sub>) dan Hubungan Istimewa (X<sub>2</sub>)</i> Tidak berpengaruh terhadap ETR.
7	Teguh Erawati dan Beatrix Yasirva Jega (2019)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Tingkat Utang, <i>Return On Asset (Roa)</i> Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Tarif Pajak Efektif Pada	$X_1 =$ Ukuran Perusahaan $X_2 =$ Tingkat Utang $X_3 =$ Return <i>On Asset (Roa)</i> $X_4 =$	Secara Parsial, variabel ETR (Y) dipengaruhi negatif oleh <i>Return on Asset (X<sub>3</sub>)</i> dan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Penelitian Terdahulu (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
		Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Kepemilikan Manajerial $Y = \text{Tarif Pajak Efektif}$	Ukuran perusahaan ( $X_1$ ). Adapun Kepemilikan manajerial ( $X_4$ ) dan Tingkat utang ( $X_2$ ) memengaruhi positif.
8	(Rodiyah, Chayati, Drs. EC. Supriadi, 2019)	Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap <i>effective Tax Rate</i> (ETR) Pada Perusahaan manufaktur Sub Sektor	$X_1 = \text{Profitabilitas}$ $X_2 = \text{Leverag}$ $X_3 = \text{Ukuran Perusahaan}$	Seluruh variabel independen yakni Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i> , dan Profitabilitas





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Penelitian Terdahulu (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
© Hak cipta milik UIN Suska Riau		Makanan Dan Minuman		tidak memengaruhi ETR sebagai Variabel dependen.
9	Sandra, (2019)	Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Dan Derivatif Keuangan Terhadap <i>Effective Tax Rate</i>	$X_1 =$ Kepemilikan Manajerial, $X_2 =$ Komite Audit, $X_3 =$ Derivatif Keuangan $Y =$ <i>Effective Tax Rate</i>	ETR dipengaruhi komite audit. Adapun derivatif keuangan dan kepemilikan manajerial tidak memengaruhi.
10	Selestina Batmomolin (2018)	Analisi <i>Leverage, Firm Size</i> , Intensitas Aset Tetap dan Intensitas	$X_1 =$ <i>Leverage</i> $X_2 =$ Intensitas Aset Tetap	Dari penelitian ini, tarif pajak efektif tidak



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Penelitian Terdahulu (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
© Hak cipta milik UIN Suska Riau		Aset Persediaan Tarif Pajak Efektif (Pada Perusahaan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2017)	$X_3 =$ Intensitas Aset Persediaan $Y =$ Tarif Pajak Efektif	dipengaruhi Intensitas Aset Persediaan ( $X_3$ ), Intensitas Aset Tetap ( $X_2$ ), maupun <i>Leverage</i> ( $X_1$ ).
11	Musyarrofah, (2017)	Pengaruh Kepemilikan Manajerial, <i>Leverage</i> dan <i>Size</i> Terhadap <i>Cash Effective Tax Rate</i>	$X_1 =$ Kepemilikan Manajerial, $X_2 =$ <i>Leverage</i> $X_3 =$ <i>Size</i> $Y =$ <i>Effective Tax Rate</i>	<i>Cash effective tax rate</i> dipengaruhi negatif signifikan oleh <i>Size</i> dan kepemilikan manajerial. Sebaliknya bagi <i>leverage</i>



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Penelitian Terdahulu (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
				karena memengaruhi.
1	Scania Evana (2016)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, <i>Return On Asset</i> (Roa), <i>Leverage</i> Dan Intensitas Modal Terhadap Tarif Pajak Efektif	$X_1 =$ Ukuran Perusahaan $X_2 =$ <i>Return</i> <i>On Asset</i> (Roa) $X_3 =$ <i>Leverage</i> $X_4 =$ Intensitas Modal Y = Tarif Pajak Efektif	Tarif pajak efektif dipengaruhi signifikan oleh intensitas modal, <i>leverage</i> , dan ukuran perusahaan namun tidak dipengaruhi ROA.
1	Vicky Amalia (2015)	Pengaruh ukuran perusahaan, <i>leverage</i> ,	$X_1 =$ ukuran perusahaan $X_2 =$ <i>leverage</i> $X_3 =$	Ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Penelitian Terdahulu (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
		profitabilitas, intensitas aset tetap, intensitas persediaan dan komisaris independen terhadap <i>Effective Tax Rate</i>	profitabilitas, $X_4 =$ intensitas aset tetap, $X_5 =$ intensitas persediaan $X_6 =$ komisaris Independen $Y = \text{Effective Tax Rate}$	pada ETR, namun komisaris independen, intensitas persediaan, intensitas aset tetap, maupun <i>Leverage</i> tidak memengaruhi.

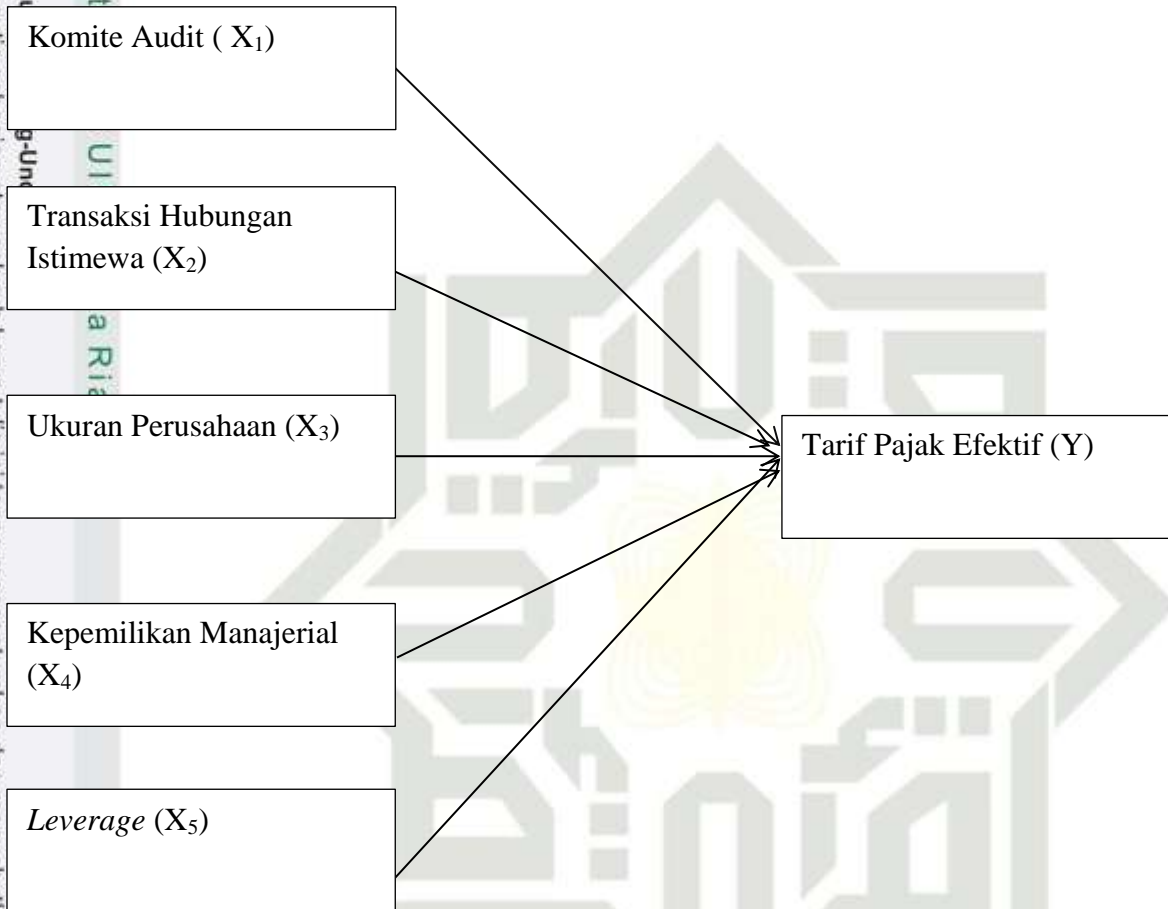
Sumber : Jurnal terdahulu

### C. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran penelitian merupakan keterkaitan konsep dari relasi dan lainnya yang diambil dari permasalahan yang hendak dijadikan penelitian. Skemanya terdapat pada pengaruh komite audit, transaksi hubungan istimewa, ukuran perusahaan, kepemilikan manajerial, dan *leverage* terhadap tarif pajak efektif yang mana divisualisasikan seperti di bawah ini:

**Gambar III.1**

**Kerangka Konseptual**



**D. Pengembangan Hipotesis**

Hipotesis merupakan anggapan atau praduga dasar yang sifatnya temporer guna mencari solusi masalah penelitian dan perlu diuji faktanya secara empiris.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## 1. Pengaruh Komite Audit Terhadap Tarif Pajak Efektif

Komite audit berdasarkan fungsinya membantu dewan komisariat agar tidak terjadi *asimetri* informasi dengan melakukan pengawasan serta memberikan rekomendasi kepada para manajemen dan dewan komisaris kepada pengendalian yang telah berjalan (Sandra, 2019). Komite audit perusahaan akan melakukan peningkatan kualitas *corporate governance* (CGG) guna memperkecil probabilitas penyelewengan ataupun manipulasi pajak. Pelaporan keuangan pada perusahaan yang dilengkapi komite audit cenderung terbuka dan akurat sebab komite tersebut memantau semua aktivitas perusahaan. Berdasarkan teori agensi, semakin tinggi keberadaan komite audit di perusahaan semakin baik dan dapat memantau kegiatan perusahaan mengurangi konflik agen yang disebabkan oleh kehendak menghindari pajak oleh manajemen (Nilasari & Setiawan, 2019).

Dewi et al., (2014) dan (Sandra, 2019) menjelaskan adanya pengaruh positif komite audit pada tarif pajak efektif. Namun berkebalikan dengan (Lestari & Wahyudi, 2022) dimana menunjukkan adanya pengaruh negatif komite audit pada tarif pajak efektif. Penelitian lain memperlihatkan tarif pajak efektif tidak dipengaruhi komite audit (Nilasari & Setiawan, 2019). Berlandaskan penjabaran di atas, maka:



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

$H_1$  = Komite audit berpengaruh terhadap tarif pajak efektif

## 2. Pengaruh Transaksi Hubungan Istimewa Terhadap Tarif Pajak Efektif

Pada teori keagenan, terjadi masalah dimana laba rendah dipicu tingginya tagihan pajak yang mesti dilunasi manajemen. Akan tetapi, laba yang diinginkan prinsipal tetap maksimal dan malah memicu perselisihan pembuatan rencana pajak lewat transaksi istimewa supaya terjadi penurunan tagihan pajak. Apabila berhasil turun, laba pun meningkat naik dan makin turun pula tarif pajak efektif saat nilai transaksi hubungan istimewa makin besar.

Adanya hubungan istimewa dan perbedaan tarif setiap negara terutama negara dengan tarif pajak yang lebih rendah membuat perusahaan memanfaatkan transaksi ini untuk tujuan penghindaran pajak, dengan cara memperkecil penjualan atau pendapatan perusahaan (Teguh Erawati1, 2021).

Azizah (2018) serta (Teguh Erawati1, 2021) menyatakan bahwa terdapat pengaruh negatif pada tarif pajak efektif atas transaksi hubungan istimewa. Berbeda dengan penelitian (Yudawirawan et al., 2021) dimana tarif pajak efektif dipengaruhi signifikan. Oleh sebab itu, diambil hipotesis kedua yaitu:



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

$H_2$  = Transaksi hubungan istimewa berpengaruh terhadap tarif pajak efektif

### 3. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Tarif Pajak Efektif

Perusahaan bisa ditinjau ukurannya dari nilai penjualan dan kepemilikan asetnya. Dapat pula diketahui kualitas finansial perusahaan dari ukurannya. Selain itu, ukuran perusahaan memengaruhi tarif pajak efektif sebab makin besar ukurannya, tarif pajak efektifnya makin tinggi pula. Sebaliknya, semakin kecil ukurannya, tarif pajak efektif makin rendah.

Pengaruh variabel ini disebabkan oleh perusahaan ukuran perusahaan yang besar, dengan besarnya aset yang dimiliki maka tentu perusahaan akan merencanakan bagaimana supaya pajaknya bisa dibayar seminimal mungkin. Menejer akan selalu berusaha melaporkan keuangan perusahaan dengan laba yang tinggi dan mengurangi beban pajak dengan memasukkan sebagian laba yang ditahan (Erawati & Jega, 2019).

(Yunika, 2017) serta (Rinanda & Fuadah 2018) dalam penelitiannya menjabarkan tarif pajak efektif dipengaruhi positif oleh ukuran perusahaan. Adapun (Yumsih, 2016) menyatakan kebalikannya dimana tarif pajak efektif tidak dipengaruhi ukuran perusahaan. Atas dasar penjabaran tersebut, maka:





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

$H_3 =$  Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap tarif pajak efektif

#### 4. Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Tarif Pajak Efektif

Kepemilikan manajerial merupakan posisi pemilik saham dimana berkedudukan murni sebagai investor maupun manajer dalam hierarki perusahaan (Nurmasari, 2015). Kenaikan pencapaian perusahaan menjadi tujuan pemegang saham. Oleh sebab itu, profit akan besar apabila manajer makin termotivasi mengawasi dan mengendalikan agenda perusahaan apabila kepemilikan manajerial makin tinggi sehingga respons pasar juga baik. Hasilnya, profit meningkat dan perusahaan untung sebab pasar menyambut baik.

Pohan (Kurniaty, 2016) dan (Erawati & Jega, 2019) menjelaskan bagi perusahaan yang menghindari pajak, maka dipengaruhi kepemilikan manajerial. Berbeda dengan (Sandra, 2019) bahwa kepemilikan manajerial tidak memengaruhi tarif pajak efektif. Berlandaskan penjelasan tersebut, maka ajuan hipotesis keempat yaitu:

$H_4 =$  Kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap tarif pajak efektif

#### 5. Pengaruh *Leverage* Terhadap Tarif Pajak Efektif

*Leverage* merupakan ukuran kewajiban (hutang) yang diperoleh perusahaan. *Leverage* merupakan sumber pendanaan eksternal bagi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan. Utang makin besar maka penghasilan kena pajak pun makin kecil sebab makin besarnya insentif pajak atas bunga utang (Susilowati et al, 2018) Pembiayaan utang, dengan beban bunga yang dapat dipotong pajak, mengurangi sikap pemungut pajak yang berpihak pada ners (Rini Utami, 2021).

*Leverage* dapat digunakan untuk menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Berkurangnya sumber pendanaan di perusahaan dapat memacu konflik antar principal dan agen. Ada kemungkinan bahwa pihak principal tidak setuju dengan permintaan pendanaan dari pihak manajemen untuk keperluan perusahaan, sehingga pihak manajemen menutupi kebutuhan pembiayaan perusahaan dengan melakukan utang.

Imelia et. al. (2015) dan Susilowati et. al. (2018) menunjukkan *leverage* memengaruhi negatif signifikan pada tarif pajak efektif. Berbeda dengan (Danis Ardyansah, 2014) memengaruhi pada tarif pajak efektif. Oleh sebab itu, hipotesis kelima yang diajukan yaitu:

$H_5 = \text{Leverage}$  berpengaruh terhadap tarif pajak efektif



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penyajian data dalam angka menjadikan penelitian berikut termasuk jenis kuantitatif. Metode ini berdasarkan filsafat *positivisme*, dimana dipakai guna menganalisis populasi maupun sampel spesifik, memakai instrumen statistik/kuantitatif guna menghimpun data supaya bisa dilakukan pengujian pada hipotesis (Sugiyono, 2018).

#### B. Defenisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Peneliti menerapkan teknik regresi data panel guna menguji lima variabel independen (X) dan satu variabel dependen (Y) pada penelitian ini.

##### 1. Variabel Dependen

Sugiyono (2018: 39) menyebut variabel ini merupakan akibat ataupun dipengaruhi oleh variabel bebas atau independen sehingga disebut terikat. Variabel ini yaitu tarif pajak efektif atau *effective tax rate* (ETR) yang kalkulasinya membandingkan tagihan perusahaan atas beban pajak dan penghasilan sebelum pajak. Makin rendahnya nilai ETR maka makin baik.

Penghitungan ETR melalui pembagian beban pajak oleh laba sebelum pajak (Mardianti & Ardini, 2020). Oleh sebab itu, tanpa



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adanya perbedaan antara beban pajak tangguhan dan beban pajak kini. Rumusnya:

$$\text{Tarif Pajak Efektif} = \frac{\text{Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

## 2. Variabel Independen

Sugiyono (2018: 39) menjelaskan variabel ini sebagai yang menyebabkan munculnya, memengaruhi, ataupun mengubah variabel terikat sehingga disebut bebas atau independen. Penelitian ini memakai variabel independen berupa komite audit, transaksi hubungan istimewa, ukuran perusahaan, kepemilikan manajerial dan *leverage*.

### a. Komite Audit

Keanggotaan komite audit perusahaan sedikitnya berjumlah tiga orang anggota, ini termasuk seorang ketua dari komisariat independen serta dua orang anggota eksternal independen (Nilasari & Setiawan, 2019). Rumusan yang dipakai komite audit menurut (Nilasari & Setiawan, 2019) sebagai berikut:

$$KA = \text{Jumlah Komite Audit}$$

### b. Transaksi Hubungan Istimewa



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Semua pihak dengan hubungan istimewa saling berhubungan secara khusus dalam menghasilkan kesepakatan transaksi yang tidak bisa dilakukan pihak lain tanpa akses tertentu menurut PSAK No. 7 (Revisi 2010, Paragraf 6). Contohnya seperti penjualan produk dengan harga modal oleh suatu entitas ke entitas pusat dimana kemungkinan tidak berlaku untuk konsumen lain. Tidak hanya itu, transaksi oleh semua pihak istimewa bisa jadi tanpa ketetapan jumlah sehingga terdapat perbedaan kuantitas, misal kepada pihak tanpa relasi khusus. Kemudian, terdapat Rasio Piutang Hubungan Istimewa (RPHI) yang dipakai dalam transaksi afiliasi (Nilasari & Setiawan, 2019). Rumusnya yaitu:

$$\text{RPHI} = \frac{\text{Piutang Hubungan}}{\text{Total Aset}}$$

#### c. Ukuran Perusahaan

Variabel ini menjadi media kalkulasi pengkategorian perusahaan dimana penggambaran kecil maupun besarnya suatu perusahaan bisa ditinjau dari total kepemilikan asetnya untuk operasionalnya dimana makin besar jumlahnya maka makin besar ukurannya. (Setiawan & Al-ahsan, 2016) menyebutkan seiring perkembangan ukurannya, perusahaan cenderung memerlukan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aliran dana yang makin besar ketimbang perusahaan kecil. Hal tersebut cenderung menyebabkan perusahaan besar menghendaki perolehan hasil besar pula. (Batmomolin & Batm, 2018) menjelaskan penentuan ukuran suatu perusahaan bisa memakai proksi total kepemilikan aset sehingga diterapkan pada penelitian berikut. Pengukuran skala menurut (Batmomolin & Batm, 2018) sebagai berikut:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln} (\text{Total Aset})$$

#### d. Kepemilikan Manajerial

(N. R. Pratama, 2016) menjabarkan kepemilikan manajerial sebagai porsi manajemen aktif atas kepemilikan saham dimana turut memutuskan kebijakan perusahaan mengikuti kimisariat maupun direksinya. (Ramadanti 2016) mengutip adanya kepemilikan manajerial sebagai hak milik atas saham oleh anggota internal perusahaan dan dikalkulasi dari banyaknya porsi saham tersebut dalam persen. Rumus yang dipakai menurut (Syamsuddin & Suryarini, 2019) sebagai berikut:

$$MOWN = \frac{\text{Jumlah Saham yang dimiliki Manajemen}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}}$$



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### e. *Leverage*

Finansial perusahaan bisa dibantu oleh adanya utang. Adapun rasio *leverage* (*DAR*) merupakan rasio dalam pengukuran kecil ataupun besarnya utang perusahaan serta kapabilitas membuat investor tertarik menginvestasikan uangnya (Batmomolin & Batm, 2018) rumusan yang dipakai (Batmomolin & Batm, 2018) sebagai berikut :

$$\text{DAR} = \text{Total Liabilitas} / \text{Total Aset}$$

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Sugiono (2018) menjelaskan populasi sebagai kumpulan subjek ataupun objek generalisasi dengan karakteristik sera kualitas spesifik sesuai ketetapan peneliti untuk akhirnya dianalisis. Dalam penelitian berikut, populasinya yaitu perusahaan manufaktur industri dan kimia dalam daftar BEI pada 2019-2021.

#### 2. Sampel

*Purposive sampling* diterapkan guna memperoleh sampel. Teknik ini menghimpun sampel menurut kriteria spesifik berlandaskan target penelitian supaya didapat sampel representatif yang tepat (Sugiono,





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2018). Penentuan sampel tersebut didasarkan pada beberapa kriteria berikut:

**Tabel 3.1**  
**Teknik pengumpulan sampel**

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur sektor industri dan kimia yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2021	90
2	Perusahaan manufaktur sektor industry dan kimia yang belum tercatat di bursa efek Indonesia selama periode 2019-2021	(17)
3	Perusahaan yang mengalami kerugian selama periode 2019-2021	(32)
4	Perusahaan yang tidak mempublikasi laporan keuangan secara berturut-turut dan disuspensi ( yang bermasalah keuangannya ) selama periode 2019-2021	(1)
<b>Jumlah sampel dalam penelitian</b>		<b>40</b>

Sumber: data olahan penulis 2022

Ditinjau dari hasil metode dalam mengambil sampel di atas, penelitian berikut terfokus pada 40 perusahaan dimana periode pelaporan keuangannya selama 3 tahun yakni dari 2019, 2020, serta 2021 Sehingga unit analisi 120. Pada



tabel di bawah, tercantum nama perusahaan sektor industri dan kimia yang merupakan sampel dalam penelitian

**Tabel III.2**  
**Daftar Perusahaan**

No	Nama Perusahaan	Kode Emiten
1.	Aneka Gas Industri Tbk	AGII
2.	Argha Karya Prima Industri Tbk	AKPI
3.	Alkindo Taratama Tbk	ALDO
4.	Alakasa Industrido Tbk	ALKA
5.	Arwana Citramulia Tbk	ARNA
6.	Saranacental Bajatama Tbk	BAJA
7.	Barito Pacific Tbk	BRPT
8.	Betonjaya Manunggak Tbk	BTON
9.	Cahayaputra Asa Keramik Tbk	CAKK
10.	Charion Pokphand Indonesia Tbk	CPIN
11.	Duta Pertiwi Nusanta Tbk	DPNS
12.	Ekadharma Internasional Tbk	EKAD
13.	Fajar Suya Wisesa Tbk	FASW
14.	Champion Paific Indonesia Tbk	IGAR
15.	Impack Pratama Industri Tbk	IMPC

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama Perusahaan	Kode Emiten
16.	Unggul Indah Cahaya Tbk	INCI
17.	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	INKP
18.	Indicement Tunggal Prakarsa Tbk	INTP
19.	Indopoli Suakarsa Industri Tbk	IPOL
20.	Steel Pipe Industri Of Indonesia Tbk	ISSP
21.	Kadawung Setia Industri Tbk	KDSI
22.	Kirana Megatara Tbk	KMTR
23.	Mark DynamiCS Indonesia Tbk	MARK
24.	Emdki Utama Tbk	MDKI
25.	Mulia Industrindo Tbk	MLIA
26.	Madusari Murni Indah Tbk	MOLI
27.	Pelat Timah Nusantara Tbk	NIKL
28.	Panca Budi Idaman Tbk	PBID
29.	Sreeya Sewu Indonesia Tbk	SIPD
30.	Solusi Bangunan Indonesia Tbk	SMCB
31.	Semen Indonesi (Persero) Tbk	SMGR
32.	Satyamitra Kemasan Lestari Tbk	SMKL
33.	Suparma Tbk	SPMA
34.	Indo Acidatama Tbk	SRSN
35.	Tunas Alfin Tbk	TALF

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama Perusahaan	Kode Emiten
36.	Tembaga Mulia Semen Tbk	TBMS
37.	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	TKIM
38.	Chandra Asri Petrochemical Tbk	TPIA
39.	Unggul Indah Cahaya	UNIC
40.	Wijaya Karta Beton Tbk	WTON

Sumber: data olahan penulis 2022

#### D. Jenis dan Sumber Data

Data sekunder menjadi jenis data yang dipakai dimana diperoleh pengumpul data secara tak langsung (Sugiyono, 2018). Data didapatkan dari pelaporan finansial institusi berwujud jurnal, buku, dan lainnya. Adapun data dari pelaporan tahunan maupun finansial perusahaan manufaktur industri ataupun kimia yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) 2019-2021.

Penelitian berikut memperoleh data dari situs daring [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) milik BEI dan situs resmi perusahaan terkait. Kemudian, ada pula data tidak langsung lain dan turut menyokong analisis penelitian, seperti informasi dari penelitian sebelumnya, dokumen perpustakaan, artikel, literatur, maupun internet.

#### E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## 1. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan langkah awal dalam pengumpulan data dengan membaca, mengkaji, dan menelaah beberapa literatur baik dari jurnal, makalah, penelitian-penelitian terdahulu, buku-buku, serta tulisan lain yang berkaitan dengan masalah yang ingin diteliti.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2019-2021. Data sekunder dapat diakses dari website BEI yang dikumpulkan dan diseleksi, kemudian diambil sampel untuk diolah dalam penelitian.

## F. Metode Analisis Data

Metode ini menggunakan suatu mekanisme pada setiap variabel guna memperoleh hasil sesuai kegunaannya serta bermanfaat dalam menyimpulkan hasil.

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Pengujian ini merupakan deskripsi maupun penggambaran data supaya diperoleh visualisasi analisis statistik deskriptif dimana ditinjau dari range, sum, minimum, maksimum, varian, standar deviasi, dan mean atau nilai rerata (Ghozali, 2018). Pada analisis ini



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

turut dilaksanakan kekuatan relasi antar variabel lewat uji korelasi, memprediksi dari analisis regresi, serta menyusun komparasi populasi maupun rerata sampel.

## 2. Uji Asumsi Klasik

Pada pengujian kerap ditemui ketidaksesuaian asumsi klasik sehingga diperlukan pengujian pada model estimasi guna mendeteksi probabilitinya. Selain itu, *Ordinary Least Squared* (OLS) diterapkan guna mengetahui nilai pedoman model estimasi paling tepat supaya diketahui probabiliti penyimpangan dari asumsi klasik atau tidak. Identifikasi ini tersusun atas:

### a. Uji Normalitas

Tujuan pengujian ini guna mengetahui probabiliti normalitas distribusi dalam pada model residual atau regresi variabel pengganggu. Ghozali (2018: 145) menyebutkan hasil uji statistik ukuran sampel kecil tidak logis apabila tidak terpenuhinya asumsi ini. Pengembangan *Jarque- Bera* (JB) menghasilkan metode yang mampu mendeteksi secara formal pengujian normalitas residual metode *Ordinary Least Square*. Pendeteksian tersebut terjadi pada kondisi berdasarkan residual *Ordinary Least*



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Square* dan sampel besar atau disebut asimtotis. Pengujian ini menurut probabilitas *Jarque Bera* (JB) di bawah:

- 1). Distribusi data normal jika probabilitas  $> 0.05$ .
- 2). Distribusi data tidak normal jika probabilitas  $< 0.05$ .

#### b. Uji Multikolonieritas

(Ghozali 2018) menjelaskan tujuan pengujian multikolonieritas yaitu mengetahui adanya korelasi sempurna ataupun tinggi pada model regresi antar variabel independen. Di antara variabel independen mestinya tidak terjadi korelasi apabila model regresinya baik. Model mendapat masalah multikolonieritas jika diketahui koefisien korelasi antar variabel bebas lebih dari 0,80 (Ghozali, 2017). Model tanpa multikolonieritas jika koefisien korelasi kurang dari 0,8. Berikut rujukan dalam mendeteksi keberadaan multikolonieritas pada model regresi:

- 1). Variabel dependen tidak dipengaruhi secara signifikan oleh variabel independen meskipun amat tingginya nilai  $R^2$  hasil estimasi model regresi empiris.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2). Multikolinearitas terdeteksi jika terdapat korelasi cukup tinggi, berkisar di atas 0,90, pada hasil analisis matriks korelasi variabel-variabel independen. Namun, saat korelasi tidak tinggi juga bukan berarti multikolonieritas tidak terjadi. Multikolinearitas dipicu efek lebih maupun kombinasi variabel independen.
- 3). Multikolinieritas bisa ditinjau dari variance inflation (VIF) dan nilai toleransi. Keduanya memperlihatkan mana saja variabel independen yang dijabarkan variabel independen lain. Variabilitas variabel independen terpilih yang tak dijabarkan oleh lainnya dapat diukur oleh tolerance. Oleh sebab itu, disebabkan  $VIF=1/\text{tolerance}$  maka nilai VIF tinggi setara nilai tolerance yang rendah. Adapun ketersediaan multikolinearitas umumnya memakai nilai cut off berupa nilai  $VIF > 10$  atau setara nilai tolerance  $< 0,10$ .
- c. Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2018) menjelaskan pada tiap observasi terjadi varian residual yang tidak sama dapat diuji melalui uji heteroskedastisitas pada suatu model regresi. Terdapat satu kondisi bernama homoskedastisitas yang terjadi apabila tidak ada





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perubahan pada varian residual dari antar observasi. Uji ini dilaksanakan bersama uji white yakni tiap variabel independen diregrasi dengan variabel dependen berupa absolute residual. Heteroskedastisitas nihil apabila hasil tingkat akurasi uji white  $> 0,05$ .

#### d. Uji Autokorelasi

Pengujian ini guna mengetahui adanya korelasi antar kesalahan pengganggu dalam periode  $t$  terhadap periode sebelumnya yaitu  $t-1$  pada metode regresi linear (Ghozali 2017). Permasalahan autokorelasi terjadi apabila tidak ada korelasi. Timbulnya autokorelasi sebab pengamatan beruntun tanpa waktu henti dan saling berkaitan. Pengujian *Lagrange Multiplier* atau *Breusch Godfrey* menjadi satu di antara pengujian guna mengetahui keberadaan autokorelasi (Gujarati, 2013). Autokorelasi tidak terjadi jika nilai probabilitas  $> \alpha = 5\%$ . Akan tetapi, autokorelasi terjadi apabila nilai probabilitas  $< \alpha = 5\%$ .

#### 3. Pemilihan Model Regresi Data Panel

Tahapan ini melibatkan pengujian tiga model analisis yakni *random effect*, *fixed effect*, dan *common effect*. Setiap model mempunyai kelemahan dan keunggulannya sendiri. Model dipilih berlandaskan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

asumsi peneliti serta terpenuhinya persyaratan olah data statistik akurat supaya secara ilmiah mampu dipertanggungjawabkan. Oleh sebab itu, melakukan pemilihan model terakurat dari tiga opsi tersedia menjadi langkah awal yang krusial.

#### a. Model Regresi Data Panel

Pengujian F menjadi perihal fundamental yang mesti dilaksanakan. Hal tersebut disebabkan guna menentukan model paling sesuai maupun tepat sejalan dengan target penelitian. Model-model yang dimaksud yakni *random effect*, *fixed effect*, dan *common effect*. Berikut penjabaran lengkap terkait ketiga model pengujian tersebut:

##### 1) Model *Common Effect*

Model ini cuma menggabungkan data *timeseries* dengan *cross section* sehingga menjadi model paling sederhana. Hasil penggabungan itu untuk memperkirakan model data panel melalui metode kuadrat paling kecil yaitu *Ordinal Least Square* (OLS). Asumsi di sini, tiap perusahaan terdapat perilaku data yang sama pada rentang waktu spesifik sehingga tanpa memedulikan dimensi waktu ataupun individu. Namun, hal tersebut tidak sesuai dengan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

fakta yang ada sebab tiap perusahaan amat berbeda karakteristiknya termasuk dalam aspek wilayah. Rumus metode ini yaitu:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_j x_{it}^j + e_{it}$$

Keterangan:

$Y_{it}$  = Variabel dependen unit *cross section* i pada waktu t

A = Intersep

$\beta_j$  = Parameter variabel ke-j

$x_{it}^j$  = Variabel independen j unit *cross section* i pada waktu t

$e_{it}$  = Komponen *error* unit *cross section* i pada waktu t

i = Urutan perusahaan yang diamati

t = Urutan waktu atau *time series*

j = Urutan variabel

## 2). Model *Fixed Effect*

Pada *common effect*, terdapat kekurangan atas identifikasi data panel yang bisa diatasi oleh model ini. Implementasi yang tak sesuai fakta pada pemakaian data panel *common effect* sebab adanya *slope* maupun *intercept* dalam data panel dimana antar waktu (*time series*) maupun individu (*cross section*) tanpa perubahan baik. Selain itu,



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ada tambahan variabel *dummy* sebagai perkiraan data panel pada model ini, ditambah adanya asumsi perbedaan efek yang bisa disesuaikan lewat diferensiasi pada intersep di tiap individu. Oleh sebab itu, tiap individu pada model *fixed effect* menjadi pedoman tak dikenal yang akan diperkirakan oleh variabel *dummy* melalui rumus dibawah:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_j X_{it}^j + \sum_{i=2}^n a_i D_i + e_{it}$$

Keterangan:

$Y_{it}$  = Variabel dependen unit *cross section* i pada waktu t

$\alpha$  = Intersep yang berganti-ganti antar *cross section*

$\beta_j$  = Parameter variabel ke-j

$X_{it}^j$  = Variabel independen j unit *cross section* i pada waktu t

$e_{it}$  = Komponen *error* untuk unit *cross section* i pada waktu t

$D_i$  = Variabel *dummy*

Adapun teknik *Least Square Dummy Variabel* (LSDV) ini tidak hanya diimplementasikan pada efek setiap individu. LSDV mampu menggabungkan efek waktu sistematis. Hal tersebut bisa



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terjadi lewat ditambahkan variabel dummy saat di dalam mode.

### 3). Model *Random Effect*

Model berikut yang disebut pula dengan teknik *Generalized Least Square* (GLS) atau *Error Component Model* (ECM) dipakai guna menanggulangi kekurangan model efek tetap dengan variabel *dummy*. Akibatnya, terjadi keraguan variabel sebab pengurangan efisiensi pedoman yang diperkirakan sebab variabel *dummy* yang mereduksi derajat bebas. Selain itu, model ini berasumsi tiap individu memiliki perbedaan intersep sebagai variabel random sebab pemakaian residual dimana dianggap berkaitan antar individu dan waktu. Kemudian, terjadi prakiraan data panel dengan variabel gangguan yang bisa jadi membuat antar individu maupun waktu berkaitan satu sama lain. Perusahaan melalui *error terms* mengakomodasi intersep yang berbeda pada model *Random Effect*. Heteroskedastisitas yang hilang merupakan keunggulan penerapa model ini. Rumus model ini yaitu:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_j x_{it}^j + e_{it}$$



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$e_{it} = u_i + v_i + w_{it}$$

Keterangan:

$u_i$  = Komponen *error cross section*

$v_i$  = Komponen *time series*

$w_{it}$  = Komponen *time series*

#### b. Pemilihan Model Data Panel

Pengujian F menjadi perihal fundamental yang mesti dilaksanakan. Hal tersebut disebabkan guna menentukan model paling sesuai maupun tepat sejalan dengan target penelitian. Teknik pengujiannya yakni uji *Lagrange Multiplier*, uji *Hausman*, dan uji *Chow*. Berikut penjabaran lengkap terkait ketiga jenis pengujian tersebut:

##### 1). Uji *Chow*

Pengujian ini guna mengetahui mana yang paling tepat di antara model *fixed effect* atau *common effect* dalam memperkirakan data panel. Hipotesis yang dipakai yaitu:

- a). Model *fixed effect* terpilih jika probability *chi-square* < 0,05.
- b). Model *common effect* terpilih jika probability *chi-square* > 0,05.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jika perolehan hasil menunjukkan terpilihnya model *common effect*, maka diperlukan uji *Lagrange Multiplier Test* (LM-Test) guna mengetahui antara model *random effect* dengan *common effect*. Akan tetapi, jika hasil mengindikasikan terpilihnya model *fixed effect*, maka diperlukan pengujian sambungan guna penentuan penggunaan di antara model *random effect* atau *fixed effect* yakni uji *hausman*.

#### 2. Uji Hausman

Uji Hausman diterapkan guna mengetahui metode mana yang dapat diterapkan di antara *fixed effect* atau *random effect*.

Keputusan diambil berlandaskan kondisi di bawah:

- a. Model *fixed effect* terpilih jika probability *cross-section random*  $< 0,05$ .
  - b. Model *random effect* terpilih jika probability *cross-section random*  $> 0,05$ .
- #### 3. Uji *Lagrange Multiplier*

Pengujian LM-test melalui program Eviews dan hanya dilakukan saat model *common effect* terpilih pada uji *chow* ini guna mengetahui model analisis data yang dipakai, antara *common effect* atau *random effect*. Pada prosesnya, data turut diregresi bersama model *common effect* dan *random effect* sehingga terdapat hipotesis di bawah:



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$H_0 =$  Model *common effect*

$H_1 =$  Model *random effect*

Rujukan di bawah ini dipakai guna menyimpulkan hasil uji *lagrange multiplier*:

- a. Model *random effect* terpilih saat  $H_0$  ditolak apabila nilai statistik LM < nilai *Chi-Square*.
  - b. Model *common effect* terpilih saat  $H_0$  diterima apabila nilai statistik LM > nilai *Chi-Square*.
- f. Analisis Regresi Data Panel

Metode analisis data yang digunakan untuk menguji pengaruh komite audir, transaksi hubungan istimewa, ukuran perusahaan, kepemilikan manajerial, dan *leverage* Terutang baik secara simultan maupun parsial dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel. Menurut Basuki dan Prawoto (2017:275) data panel merupakan gabungan antara data runtut waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*). Data *time series* merupakan data yang terdiri atas satu atau lebih variabel yang akan diamati pada satu unit observasi dalam kurun waktu tertentu. Sedangkan data *cross section* merupakan data observasi dari beberapa unit observasi dalam satu titik waktu.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pemilihan data panel dikarenakan di dalam penelitian ini menggunakan rentang waktu beberapa tahun dan juga banyak perusahaan. Pertama penggunaan data *time series* dimaksudkan karena dalam penelitian ini menggunakan rentang waktu tiga tahun yaitu dari tahun 2019-2021. Kemudian penggunaan *cross section* itu sendiri karena penelitian ini mengambil data dari banyak perusahaan (*pooled*) yang terdiri dari 40 perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang dijadikan sampel penelitian.

Pada pemilihan model data panel telah ditentukan menggunakan model *fixed effect*, maka rumus persamaan pada model *fixed effect* sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 KA_{it} + \beta_2 RPHI_{it} + \beta_3 UP_{it} + B_4 MOWN_{it} + \beta_5 DAR + \text{eit}$$

Keterangan:

$Y_{it}$  = Tarif pajak efektif

$\beta_0$  = Konstanta

$\beta_1 + \beta_2 + \beta_3 + B_4$  = Koefisien Regresi

$KA_{it}$  = Komite Audit

$RPHI_{it}$  = Transaksi Hubungan Istimewa

$UP_{it}$  = Ukuran Perusahaan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$MOWN_{it}$  = Kepemilikan Manajerial

DAR = *Leverage*

eit = Error

I = Perusahaan

T = Waktu

g. Pengujian Hipotesis

Untuk memperoleh jawaban dari rumusan masalah dan hipotesis penelitian yang telah diungkapkan, maka dibutuhkan pengujian hipotesis yang sesuai terkait hipotesis yang telah dirumuskan. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan pengujian hipotesis secara parsial (Uji t), secara simultan (Uji F) dan koefisien determinasi (Uji R) pengujian adalah sebagai berikut:

1). Uji Signifikansi Keseluruhan (Uji Statistik F)

Uji statistik F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali 2018). Uji F dapat diketahui dengan membandingkan signifikansi dari hasil perhitungan dengan angka 0,05. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka secara simultan variabel bebas mampu berpengaruh terhadap variabel terikat.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebaliknya apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka secara serempak variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

#### 2). Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

#### 3). Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali 2018). Jika nilai *probability t* lebih kecil dari 0,05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen

(Ghozali 2018). Adapun syarat penerimaan atau penolakan hipotesis sebagai berikut:

- a). Jika nilai  $probability < 0,05$ , maka hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tersebut mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen secara individu.
- b). Jika nilai  $probability > 0,05$ , maka hipotesis ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen secara individu.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh komite audit, transaksi hubungan istimewa, ukuran perusahaan, kepemilikan manajerial dan *leverage* terhadap tariff pajak efektif pada perusahaan manufaktur sektor industri dan kimia yang terdaftar dibursa efek Indonesia tahun 2019-2021. Berdasarkan hasil penelitian seperti yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Komite audit tidak berpengaruh terhadap tariff pajak efektif
2. Transaksi hubungan istimewa tidak berpengaruh terhadap tariff pajak efektif
3. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap tariff pajak efektif
4. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap tariff pajak efektif
5. *Leverage* berpengaruh terhadap tariff pajak efektif

#### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, dapat diusulkan saran akan bermanfaat bagi perusahaan:

1. Peneliti selanjutnya dapat memperluas objek penelitian dan dapat menambah variabel independen yang mungkin berpengaruh terhadap tariff pajak efektif sehingga bisa mendapat hasil penelitian yang baik.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Disarankan kepada perusahaan lebih memperhatikan kondisi komite audit, transaksi hubungan istimewa dan kepemilikan manajerial dapat memaksimalkan penghasilan pajak melalui penetapan tariff pajak efektif
3. Disarankan perusahaan meningkatkan ukuran perusahaan, karena semakin besar aset perusahaan maka perusahaan dapat memanfaatkan sumber daya aset dengan baik untuk mengelola pajak perusahaan semakin efektif.
4. Kepemilikan manajerial didalam perusahaan masih tergolong kecil dilihat dari persentase jumlah saham manajerial. Oleh sebab itu perusahaan dapat meningkatkan tingkat kepemilikan manajerialnya. Kepemilikan manajerial yang besar akan membuat manajemen lebih giat untuk meningkatkan kinerjanya karena manajemen memiliki tingkat tanggung jawab memenuhi keinginan dari pemegang saham.

## DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an dan Terjemahannya

Ayu Feranika, H. Mukhzarudfa, A. M. (2016). Pengaruh Kepemilikan Instutisional, Dewan Komiasaris Independen, Kualitas Audit, Komite Audit, Karakter Eksekutif, dan Leverage, Terhadap Tax Avoidence (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia dengan Tahun Pengamatan 2010-2014). 3, 12–21.

Batmomolin, S., & Batm. (2018). Analisis Leverage, Frim Size, Intensitas Aset Tetap Dan Intensitas Persediaan Terhadap Tarif Pajak Efektif (Pada Perusahaan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2017). *Jurnal Ilmiah Buletin Ekonomi*, 22(2), 36–42.

Danis Ardyansah, Z. (2014). Pengaruh Size, Leverage, Profitability, Capital Intensity Ratio Dan Komisariss Independen Terhadap Effective Tax Rate (Etr). *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(2), 1–9. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>

Effendi, E., & Ridho, D. (2021). Pengaruh Audit Tenur, Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan dan Komite Audit. *Penerbit Adab*

Erawati, T., & Jega, B. Y. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan , Tingkat Utang , Retirn Tarif Pajak Efektif Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia ( BEI ) ( Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur BEI pada Periode Tahun 2016-2018. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 9(3), 247–255.

Ghozali, Imam . 2018. “Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM

Ida Bagus Putu Fajar Adisamartha, N. N. (2015). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Intensitas Persediaan dan Intensitas Aset Tetap Pada Tingkat Agresivitas Wajib Pajak Badan Ida. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 13(3), 973–1000.

Iqbal Nul Hakim Darmadi, Z. 1 J. (2013). Analisis faktor yang mempengaruhi manajemen pajak dengan indikator tarif pajak efektif (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2011-2012). *Journal Of Accounting*, 2(1), 1–12.

Lestari, P. N., & Wahyudi, D. (2022). Pengaruh Karakteristik Corporate Governance Terhadap Effective Tax Rate ( ETR ). *Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntans*, 15(1), 216–230., 15(1), 216–230. <http://journal.stekom.ac.id/index.php/kompak>



- Cardianti, I. V., & Ardini, L. (2020). Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Profitabilitas, Kepemilikan Asing, dan Intensitas Modal terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(4), 1–24.
- Musyaffroah, E., & Amanah, L. (2017). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Leverage, Dan Size Terhadap Cash Effective Tax Rate. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6(9), 2–15.
- Nerwanti, Sri. (2018). Perpajakan. Yogyakarta. *Istana Media*.
- Nelasari, A., & Setiawan, I. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Transaksi Hubungan Istimewa Terhadap Effective Tax Rate ( Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Www.Ejournal-Academia.Org*, 4(02), 583–598.
- Nurmasari, N. D. (2015). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Hutang Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). Universitas Negeri Yogyakarta
- Pratama, I. G. G. W., & Wirawati, N. G. P. (2016). Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 15(3), 1796–1825.
- Pratama, N. R. (2016). Pengaruh Jumlah Pertanggungan Asuransi Tanggung Gugat Direktur dan Karyawan Terhadap Efisiensi Investasi Dengan Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Karakteristik Perusahaan Penjamin Asuransi Sebagai Variabel Moderasi. *Skripsi*, 1–66.
- Ramadanti, N. P. (2016). Pengaruh Jumlah Pertanggungan Asuransi Tanggung Gugat Direktur dan Karyawan Terhadap Efisiensi Investasi Dengan Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Karakteristik Perusahaan Penjamin Asuransi Sebagai Variabel Moderasi.
- Rini Utami, E. M. (2021). The Effect Of Leverage, Capital Intensity, and Inventory. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 10(01), 1–10.
- Rizal Andreansah Lumbuk, F. (2022). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi tarif pajak efektif pada perusahaan manufaktur sektor Industri dasar dan Kimia. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6, 3352–3361.
- Rodiyah, Chayati, Drs. EC. Supriadi, M. S. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Effective Tax Rate (ETR) Pada Perusahaan





Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Burs Efek Indonesia Tahun 2013 – 2016. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 3(1), 125–134.

Sandra, Y. A. (2019). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, dan Derivatif Keuangan Terhadap Effective Tax Rate. *Perpajakan*, 8(21), 206–219.

Satiawan, A., & Al-ahsan, M. K. (2016). Pengaruh Siz, Leverage, Profitability, Komite Audit, Komisaris Independen dan Investor Konstitusional Terhadap Effective Tax Rate (ETR). *Jurnal Eka Cida*, 1(2), 1–16.

Sugiyono, D. (2018). Metode penelitian kuantitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta. *Pusat Bahasa Depdiknas*.

Sutedi, A. (2019). Hukum Pajak. *Sinar Grafika*.

Syamsuddin, M., & Suryarini, T. (2019). Pengaruh Intensitas Modal, Intensitas Persediaan, Komisaris Independen dan Kepemilikan Manajerial Terhadap ETR. *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 8(2), 158–168.

Teguh Erawati1, A. N. (2021). Pengaruh Transaksi Hubungan Istimewa , Ukuran Perusahaan , Tingkat Hutang Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Tarif Pajak Efektif. *Jurnal Riset-Akuntansi Dan Keuangan*, 4(2), 14–24. <http://ejurnal.unim.ac.id/index.php/prive> Online

Yudawirawan, M. Y., Yanuar, Y., & Hamdy, S. (2021). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan dan Transfer Hubungan Istimewa Terhadap Tarif Pajak Efektif Perusahaan. *Economic, Accounting, Management and Business Vol.*, 4(1), 1–10.

Yumsih, Y. D. H. S. (2016). Chief Financial Officer Expert Power, Chief Financial Officer Political Power dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Tarif Pajak Efektif. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 14(2), 132–142.

Yunika, E. (2017). *Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Tingkat Hutang Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Tarif Pajak Efektif Pada Perusahaan Sub Sektor Industri Rokok Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*.

Zildjani Salfa Bela, K. (2022). Pengaruh Firm Size , Leverage , dan Profitability terhadap Manajemen Pajak dengan Indikator Tarif Pajak Efektif ( Studi pada Perusahaan Sektor Kesehatan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020 ). *Jurnal Ekombis Review – Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 11(28), 245–254. <https://jurnal.unived.ac.id/index.php/er/index>.

Kememperin.go.id 2021

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1

TABULASI DATA TARIF PAJAK EFEKTIF					
ETR = Beban Pajak Penghasilan / Laba Sebelum Pajak					
NO	Kode Emiten	Periode	Beban Pajak Penghasilan	Laba Sebelum Pajak	ETR
1.	AGII	2019	19.907	86.667	0,22969
		2020	12.387	46.028	0,26911
		2021	38.026	123.647	0,30753
2.	AKPI	2019	24.146.137	78.501.405	0,30758
		2020	25.328.611	40.676.936	0,62267
		2021	73.855.954	221.678.190	0,33316
3.	ALDO	2019	24.254.967.948	94.546.866.084	0,25653
		2020	12.827.214.847	58.248.767.267	0,22021
		2021	20.345.806.085	91.007.746.329	0,22356
4.	ALKA	2019	2.589.412	9.944.133	0,26039
		2020	1.493.277	8.177.691	0,18261
		2021	182,957	17.262.076	1,05988
5.	ARNA	2019	73.932.125.865	291.607.365.374	0,25353
		2020	94.384.895.323	420.626.406.830	0,22439
		2021	133.670.024.121	609.653.614.511	0,21925
6.	BAJA	2019	3.913.717.383	5.026.701.131	0,77858
		2020	6.290.994.668	48.827.525.559	0,12884
		2021	42.078.171.113	130.605.249.884	0,32217
7.	BRPT	2019	139.289	276.669	0,50344
		2020	103.089	244.472	0,42168
		2021	185.313	481,320	0,38501
8.	BTON	2019	1.522.503.710	2.890.115.839	0,52679
		2020	211.135.067	4.697.219.006	0,04494
		2021	2.928.116.069	12.564.074.567	0,23305
9.	CAKK	2019	1.977.222.526	4.042.948.461	0,48905
		2020	2.139.535.077	2.283.938.489	0,93677
		2021	5.356.349.493	17.560.179.541	0,30502
10.	CPIN	2019	966.415	4.608.641	0,20969
		2020	921,865	4.767.698	0,00019
		2021	1.014.536	4.633.546	0,21895

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11.	DPNS	2019	1.364.878.143	5.302.563.264	0,25739
		2020	2.060.314.341	4.461.029.495	0,46184
		2021	5.463.232.214	28.186.888.107	0,19382
12.	EKAD	2019	34.431.929.404	111.834.501.956	0,30788
		2020	27.593.583.956	123.522.654.770	0,22338
		2021	29.229.678.826	137.720.156.180	0,21223
13.	FASW	2019	251.762.339.014	1.220.595.729.710	0,20626
		2020	9.508	362.807	0,02621
		2021	221.939	836.865	0,26521
14.	IGAR	2019	22.697.694.263	84.810.539.786	0,26762
		2020	22.396.075.884	84.187.774.613	0,26602
		2021	31.914.696.805	137.234.925.808	0,23255
15.	IMPC	2019	40.827.845.760	133.973.045.799	0,30474
		2020	59.671.603.733	175.476.928.095	0,34005
		2021	69.432.703.809	175.476.928.095	0,39567
16	INCI	2019	4.225.326.149	18.037.062.772	0,23425
		2020	8.322.377.876	38.393.758.749	0,21676
		2021	2.751.814.757	13.788.739.152	0,19956
17	INKP	2019	123.507	397.897	0,31039
		2020	89.396	383.437	0,23314
		2021	135.596	662.635	0,20463
18	INTP	2019	439.122	2.274.427	0,19306
		2020	341.991	2.148.328	0,15918
		2021	445.506	2.234.002	0,19942
19	IPOL	2019	2.089.479	6.599.506	0,31661
		2020	3.929.905	12.449.338	0,31567
		2021	4.016.231	13.515.364	0,29716
20	ISSP	2019	47.599	233.305	0,20402
		2020	20.781	154.955	0,00013
		2021	173.336	659.404	0,26286
21	KDSI	2019	30.835.922.008	94.926.825.515	0,32483
		2020	22.774.416.925	82.952.707.385	0,27454
		2021	26.036.048.290	98.670.516.829	0,26386
22	KMTR	2019	26.960.925.156	41.632.442.032	0,64759
		2020	103.008.115.804	300.506.465.573	0,34278
		2021	46.544.249.901	128.071.389.594	0,36342
23	MARK	2019	30.684.849.485	118.687.394.020	0,25853
		2020	42.496.995.435	186.691.686.387	0,22763

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2021	113.428.935.143	505.578.068.397	0,22435
24	MDKI	2019	9.627	42486,000	0,22659
		2020	10.011	42.486	0,23563
		2021	8.194	50.096	0,16356
25	MLIA	2019	60.403.452	187.176.793	0,32271
		2020	65.454.858	120.544.205	0,54299
		2021	174.969.896	822.219.503	0,21281
26	MOLI	2019	21.497.895	82.408.851	0,26086
		2020	26.213.673	105.501.929	0,24846
		2021	20.179.838	58.980.604	0,34214
27	NIKL	2019	1.038.246	3.280.311	0,31651
		2020	913560,000	3.631.637	0,25155
		2021	5.216.837	11.079.660	0,47084
28	PBID	2019	74.194.846	297.821.465	0,24912
		2020	115.563.777	489.217.622	0,23622
		2021	113.361.748	525.914.220	0,21555
29	SMCB	2019	112.760	298.563	0,37767
		2020	334.446	888.095	0,37658
		2021	337.183	1.206.124	0,27955
30	SMGR	2019	824.542	3.195.775	0,25801
		2020	110.018	494.940	0,22228
		2021	80.784	422.382	0,19125
31	SMKL	2019	10.616.865.667	37.525.373.200	0,28292
		2020	5.203.450.519	20.140.687.266	0,25835
		2021	12.715.365.924	53.616.328.788	0,23715
32	SPMA	2019	45.634.690.184	176.640.361.124	0,25834
		2020	32.978.787.509	195.503.438.222	0,16868
		2021	83.184.066.580	377.509.626.634	0,22034
33	SRSN	2019	14.200.531	57.029.659	0,24901
		2020	16.875.622	61.027.867	0,27652
		2021	5.714.303	32.257.288	0,17714
34	TALF	2019	12.073.616.141	39.529.863.107	0,30543
		2020	10.132.359.645	28.621.059.866	0,35401
		2021	8.661.405.608	31.098.991.418	0,27851
35	TBMS	2019	2.026.023	7.957.075	0,25461
		2020	1.285.382	5.789.667	0,22201
		2021	2.172.319	9.147.154	0,23748
36	TKIM	2019	18.182	184.698	0,09844

- Hak Cipta Dihindangi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

37	TPIA	2020	4.645	152.979	0,03036
		2021	8.527	257.533	0,03311
		2019	15.128	38.775	0,39014
38	TRST	2020	22.703	28.839	0,78723
		2021	50.211	202.215	0,24831
		2019	21.397.893.424	17.514.074.859	1,22175
39	UNIC	2020	26.960.409.124	46.317.333.298	0,58208
		2021	17.369.538.038	218.345.343.985	0,07955
		2019	2.356.075	13.744.404	0,17142
40	WTON	2020	10.974.728	38.269.549	0,28677
		2021	15.479.391	73.532.108	0,21051
		2019	115.558.811.307	626.270.544.710	0,18451
		2020	7.357.730.549	130.504.809.969	0,05637
		2021	2.787.414.823	78.646.542.746	0,03544

## Lampiran 2

TABULASI DATA KOMITE AUDIT			
Komite Audit = Jumlah Komite Audit			
NO	Kode Emiten	Periode	KA
1.	AGII	2019	3
		2020	3
		2021	3
2.	AKPI	2019	4
		2020	4
		2021	4
3.	ALDO	2019	3
		2020	3
		2021	3
4.	ALKA	2019	3
		2020	3
		2021	3
5.	ARNA	2019	3
		2020	3
		2021	3
6.	BAJA	2019	4

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2020	4
		2021	4
7.	BRPT	2019	3
		2020	3
		2021	3
8.	BTON	2019	3
		2020	3
		2021	3
9.	CAKK	2019	4
		2020	4
		2021	4
10.	CPIN	2019	3
		2020	3
		2021	3
11.	DPNS	2019	3
		2020	3
		2021	3
12.	EKAD	2019	3
		2020	3
		2021	3
13.	FASW	2019	3
		2020	3
		2021	3
14.	IGAR	2019	3
		2020	3
		2021	3
15.	IMPC	2019	3
		2020	3
		2021	3
16.	INCI	2019	3
		2020	3
		2021	3
17.	INKP	2019	3
		2020	3
		2021	3
18.	INTP	2019	3
		2020	3
		2021	3

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

19.	IPOL	2019	3
		2020	3
		2021	3
20.	ISSP	2019	3
		2020	3
		2021	3
21.	KDSI	2019	6
		2020	4
		2021	4
22.	KMTR	2019	3
		2020	3
		2021	3
23.	MARK	2019	3
		2020	3
		2021	3
24.	MDKI	2019	3
		2020	3
		2021	3
25.	MLIA	2019	4
		2020	4
		2021	4
26.	MOLI	2019	3
		2020	3
		2021	3
27.	NIKL	2019	3
		2020	3
		2021	3
28.	PBID	2019	3
		2020	3
		2021	3
29.	SMCB	2019	3
		2020	3
		2021	3
30.	SMGR	2019	4
		2020	4
		2021	3
31.	SMKL	2019	3
		2020	3

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2021	3
32.	SPMA	2019	3
		2020	3
		2021	3
33.	SRSN	2019	3
		2020	3
		2021	3
34.	TALF	2019	3
		2020	3
		2021	3
35.	TBMS	2019	3
		2020	3
		2021	3
36.	TKIM	2019	3
		2020	3
		2021	3
37.	TPIA	2019	3
		2020	3
		2021	3
38.	TRST	2019	3
		2020	3
		2021	3
39.	UNIC	2019	3
		2020	3
		2021	3
40.	WTON	2019	3
		2020	3
		2021	3

**Lampiran 3**

TABULASI DATA TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA					
RPHI = Piutang Hubungan ( pihak berelasi) / Total Aset					
No	Kode Emiten	Periode	Piutang Pihak Berelasi	Total Aset	RPHI
1.	AGII	2019	332.873	7.021.882	0,04741
		2020	252.991	7.121.458	0,03552





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.	AKPI	2021	332.193	8.164.599	0,04068
		2019	14.415	2.776.775.756	5,19127
		2020	179.442	2.644.267.716	6,78608
		2021	24.574	3.335.740.359	7,36588
3.	ALDO	2019	4.737.673.263	925.114.449.507	0,00512
		2020	5.415.377.820	953.551.967.212	0,00567
		2021	1.326.140.921	1.210.809.442.028	0,00109
4.	ALKA	2019	3.419.637	604.824.614	0,00565
		2020	-	418.630.902	0
		2021	-	499.393.053	0
5.	ARNA	2019	494.132.691.237	1.799.137.069.343	0,27464
		2020	577.258.937.189	1.970.340.289.520	0,29297
		2021	645.746.213.801	2.243.523.072.803	0,28782
6.	BAJA	2019	7.808.020.340	836.870.774.001	0,00933
		2020	2.936.035.200	760.425.479.634	0,00386
		2021	-	726.173.017.525	0
7.	BRPT	2019	62.129	7.182.435	0,00865
		2020	203.653	7.683.159	0,02651
		2021	210.875	9.241.551	0,02281
8.	BTON	2019	58.110.019	230.561.123.774	0,00025
		2020	-	234.905.016.318	0
		2021	-	270.669.540.064	0
9.	CAKK	2019	34.935.757.138	329.920.473.799	0,10589
		2020	38.678.510.225	354.900.568.484	0,10898
		2021	44.988.014.731	441.237.863.687	0,10195
10.	CPIN	2019	2.130.000	29.109.408	0,07317
		2020	6.024	31.159.291	0,00019
		2021	9.828	35.446.051	0,00027
11.	DPNS	2019	1.400.000.000	318.141.387.900	0,00441
		2020	1.400.000.000	317.310.718.779	0,00441
		2021	-	362.242.571.405	0
12.	EKAD	2019	914.705.650	968.234.349.565	0,00094
		2020	855.209.167	1.081.979.820.386	0,00079
		2021	884.519.568	1.165.564.745.263	0,00075
13.	FASW	2019	124.478.180.385	10.751.992.944.302	0,01157
		2020	207.336	11.513.044	0,01801
		2021	534.415	13.302.224	0,04017
14.	IGAR	2019	-	617.594.780.669	0

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau		2020	-	665.863.417.235	0
15	IMPC	2021	-	809.371.584.010	0
		2019	433.022.844.095	2.501.132.856.219	0,17313
		2020	498.280.738.292	2.697.100.062.756	0,18474
16	INCI	2021	2.508.734.971	2.861.498.208.364	0,00087
		2019	18.514.700.640	405.445.049.452	0,04566
		2020	14.143.307.991	444.865.800.672	0,03179
17	INKP	2021	31.672.498.374	510.698.600.200	0,06201
		2019	955.505	8.502.050	0,11238
		2020	886.919	8.496.277	0,10438
18	INTP	2021	922.261	8.978.445	0,10271
		2019	12.716	27.707.749	0,00045
		2020	48.322	27.344.672	0,00176
19	IPOL	2021	43.610	26.136.114	0,00166
		2019	7.960.454	114.135.764	0,06974
		2020	7.133.960	280.515.335	0,02543
20	ISSP	2021	12.591.751	299.122.566	0,04209
		2019	15.806	6.424.507	0,00246
		2020	20.463	6.076.604	0,00336
21	KDSI	2021	46.886	7.097.322	0,00661
		2019	-	1.253.650.408.375	0
		2020	-	1.245.707.236.962	0
22	KMTR	2021	-	1.348.730.229.275	0
		2019	254.088.108.017	4.084.828.309.213	0,06221
		2020	583.672.587.530	5.127.760.608.990	0,11382
23	MARK	2021	473.623.088.483	5.575.135.591.236	0,08495
		2019	-	441.254.067.741	0
		2020	-	719.726.855.599	0
24	MDKI	2021	-	833.964.388.052	0
		2019	160	795.765	0,00021
		2020	40	838.122	4,77257
25	MLIA	2021	172	985.400	0,00017
		2019	11.580.871	1.215.017.676	0,00953
		2020	19.505.964	1.257.214.045	0,01551
26	MOLI	2021	23.584.915	1.445.016.338	0,01632
		2019	30.960.528	1.872.712.715	0,01653
		2020	244.545	2.279.580.714	0,00011
		2021	20.103.794	2.275.216.679	0,00883

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

27	NIKL	2019	16.458.276	2.275.216.679	0,00723
		2020	86.669	131.925.108	0,00065
		2021	84.678	187.753.934	0,00045
28	PBID	2019	28.408.520	2.338.919.728	0,01214
		2020	33.642.667	2.421.301.079	0,01389
		2021	286.261.370	2.801.186.958	0,10219
29	SMCB	2019	814.534	19.567.498	0,04162
		2020	2.057.347	20.738.125	0,09921
		2021	3.199.206	21.491.716	0,14885
30	SMGR	2019	1.605.866	79.807.067	0,02012
		2020	1.567.994	78.006.244	0,02011
		2021	865.611	76.504.240	0,01131
31	SMKL	2019	-	1.730.202.346.562	0
		2020	-	1.672.515.743.467	0
		2021	-	1.911.921.812.381	0
32	SPMA	2019	497.291.676	2.372.130.750.775	0,00021
		2020	-	2.316.065.006.133	0
		2021	-	2.746.153.295.147	0
33	SRSN	2019	166.500	779.246.858	0,00021
		2020	-	906.846.895	0
		2021	540.222	860.162.908	0,00062
34	TALF	2019	-	1.329.083.050.439	0
		2020	-	1.474.472.516.166	0
		2021	-	1.569.929.936.844	0
35	TBMS	2019	26.512.921	153.990.491	0,17217
		2020	21.127.658	156.833.246	0,13471
		2021	3.230.716	147.236.098	0,02194
36	TKIM	2019	138.762	3.062.331	0,04531
		2020	131.500	3.073.164	0,04278
		2021	83.068	3.161.834	0,02627
37	TPIA	2019	23.661	3.451.211	0,00685
		2020	13.380	3.593.747	0,00372
		2021	21.022	4.993.060	0,00421
38	TRST	2019	1.876.187.217	4.349.022.887.699	0,00043
		2020	8.722.525.788	4.202.255.124.270	0,00207
		2021	17.489.124.748	4.628.831.951.931	0,00377
39	UNIC	2019	14.369.812	219.757.421	0,06538
		2020	16.137.521	242.256.371	0,06661

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	2021	10.677.554	292.723.782	0,03647
WTON	2019	738.604.641.514	10.337.895.087.207	0,07144
	2020	1.438.481.544.608	8.509.017.299.594	0,16905
	2021	1.489.188.783.985	8.928.183.492.920	0,16679

#### Lampiran 4

TABULASI DATA UKURAN PERUSAHAAN				
Ukuran Perusahaan = Ln ( Total Aset )				
NO	Kode Emiten	Periode	Total Aset	UP
1.	AGII	2019	7.021.882	15,7645
		2020	7.121.458	15,7786
		2021	8.164.599	15,9153
2.	AKPI	2019	2.776.775.756	21,7445
		2020	2.644.267.716	21,6956
		2021	3.335.740.359	21,9279
3.	ALDO	2019	925.114.449.507	27,5531
		2020	953.551.967.212	27,5834
		2021	1.210.809.442.028	27,8223
4.	ALKA	2019	604.824.614	20,2204
		2020	418.630.902	19,8525
		2021	499.393.053	20,0289
5.	ARNA	2019	1.799.137.069.343	28,2183
		2020	1.970.340.289.520	28,3092
		2021	2.243.523.072.803	28,4391
6.	BAJA	2019	836.870.774.001	27,4529
		2020	760.425.479.634	27,3571
		2021	726.173.017.525	27,3111
7.	BRPT	2019	7.182.435	15,7871
		2020	7.683.159	15,8545
		2021	9.241.551	16,0392
8.	BTON	2019	230.561.123.774	26,1637
		2020	234.905.016.318	26,1824
		2021	270.669.540.064	26,3241
9.	CAKK	2019	329.920.473.799	26,5221
		2020	354.900.568.484	26,5951

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2021	441.237.863.687	26,8128
10.	CPIN	2019	29.109.408	17,1865
		2020	31.159.291	17,2546
		2021	35.446.051	17,3835
11.	DPNS	2019	318.141.387.900	26,4857
		2020	317.310.718.779	26,4831
		2021	362.242.571.405	26,6155
12.	EKAD	2019	968.234.349.565	27,5987
		2020	1.081.979.820.386	27,7098
		2021	1.165.564.745.263	27,7842
13.	FASW	2019	10.751.992.944.302	30,0061
		2020	11.513.044	16,2589
		2021	13.302.224	16,4034
14.	IGAR	2019	617.594.780.669	27,1491
		2020	665.863.417.235	27,2243
		2021	809.371.584.010	27,4195
15.	IMPC	2019	2.501.132.856.219	28,5477
		2020	2.697.100.062.756	28,6231
		2021	2.861.498.208.364	28,6823
16.	INCI	2019	405.445.049.452	26,7282
		2020	444.865.800.672	26,8211
		2021	510.698.600.200	26,9591
17.	INKP	2019	8.502.050	15,9558
		2020	8.496.277	15,9551
		2021	8.978.445	16,0103
18.	INTP	2019	27.707.749	17,1372
		2020	27.344.672	17,1241
		2021	26.136.114	17,0788
19.	IPOL	2019	114.135.764	18,5528
		2020	280.515.335	19,4521
		2021	299.122.566	19,5163
20.	ISSP	2019	6.424.507	15,6756
		2020	6.076.604	15,6199
		2021	7.097.322	15,7752
21.	KDSI	2019	1.253.650.408.375	27,8571
		2020	1.245.707.236.962	27,8507
		2021	1.348.730.229.275	27,9301
22.	KMTR	2019	4.084.828.309.213	29,0383

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2020	5.127.760.608.990	29,2656
		2021	5.575.135.591.236	29,3493
23.	MARK	2019	441.254.067.741	26,8128
		2020	719.726.855.599	27,3021
		2021	833.964.388.052	27,4494
24.	MDKI	2019	795.765	13,5871
		2020	838.122	13,6389
		2021	985.400	13,8008
25.	MLIA	2019	1.215.017.676	20,9181
		2020	1.257.214.045	20,9521
		2021	1.445.016.338	21,0913
26.	MOLI	2019	1.872.712.715	21,3506
		2020	2.279.580.714	21,5472
		2021	2.275.216.679	21,5453
27.	NIKL	2019	2.275.216.679	21,5453
		2020	131.925.108	18,6977
		2021	187.753.934	19,0506
28.	PBID	2019	2.338.919.728	21,5729
		2020	2.421.301.079	21,6075
		2021	2.801.186.958	21,7533
29.	SMCB	2019	19.567.498	16,7893
		2020	20.738.125	16,8474
		2021	21.491.716	16,8831
30.	SMGR	2019	79.807.067	18,1951
		2020	78.006.244	18,1722
		2021	76.504.240	18,1528
31.	SMKL	2019	1.730.202.346.562	28,1792
		2020	1.672.515.743.467	28,1453
		2021	1.911.921.812.381	28,2791
32.	SPMA	2019	2.372.130.750.775	28,4948
		2020	2.316.065.006.133	28,4708
		2021	2.746.153.295.147	28,6412
33.	SRSN	2019	779.246.858	20,4738
		2020	906.846.895	20,6254
		2021	860.162.908	20,5726
34.	TALF	2019	1.329.083.050.439	27,9155
		2020	1.474.472.516.166	28,0193
		2021	1.569.929.936.844	28,0821

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

35.	TBMS	2019	153.990.491	18,8524
		2020	156.833.246	18,8706
		2021	147.236.098	18,8075
36.	TKIM	2019	3.062.331	14,9346
		2020	3.073.164	14,9382
		2021	3.161.834	14,9666
37.	TPIA	2019	3.451.211	15,0542
		2020	3.593.747	15,0947
		2021	4.993.060	15,4235
38.	TRST	2019	4.349.022.887.699	29,1009
		2020	4.202.255.124.270	29,0666
		2021	4.628.831.951.931	29,1633
29.	UNIC	2019	219.757.421	19,2081
		2020	242.256.371	19,3055
		2021	292.723.782	19,4947
40.	WTON	2019	10.337.895.087.207	29,9668
		2020	8.509.017.299.594	29,7721
		2021	8.928.183.492.920	29,8202

### Lampiran 5

TABULASI DATA KEPEMILIKAN MANAJERIAL					
MOWN = Jumlah Saham yang dimiliki manajemen/Jumlah Saham yang beredar					
NO	Kode Emiten	Periode	Kepemilikan Manajerial	Jumlah Saham	MOWN
1.	AGII	2019	182.297.600	3.066.660.000	0,05944
		2020	189.741.200	3.066.660.000	0,06187
		2021	140.705.100	3.066.660.000	0,04588
2.	AKPI	2019	31.072.621	680.000.000	0,04569
		2020	31.072.621	612.248.000	0,05075
		2021	31.072.621	612.248.000	0,05075
3.	ALDO	2019	106.159.231	1.100.000.000	0,09651
		2020	106.159.231	1.100.000.000	0,09651
		2021	107.159.231	1.316.856.020	0,08137
4.	ALKA	2019	0	507.665.055	0
		2020	0	507.665.055	0
		2021	0	507.665.055	0

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau		State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau			
5.	ARNA	2019	2.740.000.000	7.341.430.976	0,37322
		2020	2.740.000.000	7.341.430.976	0,37322
		2021	2.739.979.400	7.341.430.976	0,37322
6.	BAJA	2019	1.400.080.000	1.800.000.000	0,77782
		2020	1.400.080.000	1.800.000.000	0,77782
		2021	1.400.080.000	1.800.000.000	0,77782
7.	BRPT	2019	63.934.637.865	89.015.998.170	0,71823
		2020	67.406.879.303	93.388.796.190	0,72178
		2021	66.416.857.800	93.747.018.044	0,70846
8.	BTON	2019	644.000.000	720.000.000	0,89444
		2020	680.036.000	720.000.000	0,94449
		2021	688.500.000	720.000.000	0,95625
9.	CAKK	2019	547.100.000	1.203.300.006	0,45466
		2020	547.100.000	1.203.300.219	0,45466
		2021	547.100.000	1.203.300.219	0,45466
10.	CPIN	2019	0	16.398.000.000	0
		2020	0	16.398.000.000	0
		2021	0	16.398.000.000	0
11.	DPNS	2019	19.548.897	331.129.952	0,05903
		2020	19.548.897	331.129.952	0,05903
		2021	19.548.897	331.129.952	0,05903
12.	EKAD	2019	0	698.775.000	0
		2020	0	698.775.000	0
		2021	0	698.775.000	0
13.	FASW	2019	0	2.477.888.787	0
		2020	0	2.477.888.787	0
		2021	0	2.477.888.787	0
14.	IGAR	2019	0	972.204.500	0
		2020	0	972.204.500	0
		2021	0	972.204.500	0
15.	IMPC	2019	0	4.833.500.000	0
		2020	0	4.833.500.000	0
		2021	0	4.833.500.000	0
16.	INCI	2019	96.141.373	383.331.363	0,25081
		2020	100.831.373	383.331.363	0,26303
		2021	100.605.307	383.331.363	0,26244
17.	INKP	2019	0	5.470.982.941	0
		2020	0	5.470.982.941	0



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

18.	INTP	2021	0	5.470.982.941	0
		2019	0	3.681.231.699	0
		2020	0	3.681.231.699	0
		2021	0	3.681.231.699	0
19.	IPOL	2019	0	6.443.379.509	0
		2020	0	6.443.379.509	0
		2021	0	6.443.379.509	0
20.	ISSP	2019	156.486.755	7.185.992.035	0,02177
		2020	156.486.755	7.185.992.035	0,02177
		2021	156.486.755	7.185.992.035	0,02177
21.	KDSI	2019	22.253.200	405.000.000	0,05494
		2020	44.598.700	405.000.000	0,11012
		2021	44.825.200	405.000.000	0,11067
22.	KMTR	2019	0	8.215.366.379	0
		2020	0	8.215.366.379	0
		2021	0	8.215.366.379	0
23.	MARK	2019	132.761.755	3.800.000.310	0,03493
		2020	100.102.055	3.800.000.310	0,02634
		2021	100.102.055	76.000.006.200	0,00131
24.	MDKI	2019	319.082.681	2.530.150.002	0,12611
		2020	319.331.681	2.530.150.002	0,12621
		2021	262.500.001	2.530.150.002	0,10374
25.	MLIA	2019	353.200	1.323.000.000	0,00026
		2020	353.200	1.323.000.000	0,00026
		2021	0	1.323.000.000	0
26.	MOLI	2019	882.455.207	2.334.888.498	0,37794
		2020	720.171.290	2.334.888.498	0,30843
		2021	1.022.061.814	2.724.036.581	0,37521
27.	NIKL	2019	0	2.523.350.000	0
		2020	0	2.523.350.000	0
		2021	0	2.523.350.000	0
28.	PBID	2019	214.993.800	1.875.000.000	0,11466
		2020	214.993.800	1.875.000.000	0,11466
		2021	214.993.800	1.875.000.000	0,11466
29.	SMCB	2019	0	7.662.900.000	0
		2020	0	7.662.900.000	0
		2021	0	9.019.381.973	0
30.	SMGR	2019	0	5.931.520.000	0

31.	SMKL	2020	0	5.931.520.000	0
		2021	0	5.931.520.000	0
		2019	53.210.500	3.400.000.000	0,01565
32.	SPMA	2020	65.263.000	3.400.000.005	0,01919
		2021	146.287.700	3.401.381.246	0,04301
		2019	0	2.114.570.958	0
33.	SRSN	2020	0	2.114.570.958	0
		2021	0	2.791.233.198	0
		2019	3.050.642.390	6.020.000.000	0,50675
34.	TALF	2020	3.050.642.390	6.020.000.000	0,50675
		2021	3.079.559.890	6.020.000.000	0,51155
		2019	0	1.353.435.000	0
35.	TBMS	2020	0	1.353.435.000	0
		2021	0	1.353.435.000	0
		2019	200.000	367.340.000	0,00054
36.	TKIM	2020	200.000	367.340.000	0,00054
		2021	0	367.340.000	0
		2019	0	3.113.223.570	0
37.	TPIA	2020	0	3.113.223.570	0
		2021	0	3.113.223.570	0
		2019	2.667.092.070	17.833.520.260	0,14955
38.	TRST	2020	2.716.465.270	17.833.520.260	0,15232
		2021	1.717.623.329	21.627.886.273	0,07941
		2019	176.023.159	2.808.000.000	0,06268
39.	UNIC	2020	176.023.159	2.808.000.000	0,06268
		2021	176.023.159	2.808.000.000	0,06268
		2019	0	383.331.363	0
40.	WTON	2020	0	383.331.363	0
		2021	0	383.331.363	0
		2019	3.298.000	8.715.466.600	0,00037
		2020	74.578.000	8.715.466.600	0,00855
		2021	61.197.600	8.715.466.600	0,00702

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 6

TABULASI DATA LEVERAGE					
DAR = Total Liabilitas / Total Aset					
NO	Kode Emiten	Periode	Jumlah Liabilitas	Total Aset	DAR
1.	AGII	2019	3.721.416	7.021.882	0,52997
		2020	3.739.317	7.121.458	0,52507
		2021	4.581.674	8.164.599	0,56116
2.	AKPI	2019	1.531.819.965	2.776.775.756	0,55165
		2020	1.330.380.957	2.644.267.716	0,50311
		2021	1.872.726.945	3.335.740.359	0,56141
3.	ALDO	2019	391.708.143.237	925.114.449.507	0,42341
		2020	363.428.319.392	953.551.967.212	0,38113
		2021	507.406.880.546	1.210.809.442.028	0,41906
4.	ALKA	2019	500.032.251	604.824.614	0,82673
		2020	313.427.196	418.630.902	0,74869
		2021	370.570.531	499.393.053	0,74204
5.	ARNA	2019	622.355.306.743	1.799.137.069.343	0,34591
		2020	665.401.637.797	1.970.340.289.520	0,33771
		2021	670.353.190.326	2.243.523.072.803	0,29879
6.	BAJA	2019	762.683.580.285	836.870.774.001	0,91135
		2020	632.586.391.148	760.425.479.634	0,83188
		2021	512.088.665.876	726.173.017.525	0,70518
7.	BRPT	2019	4.426.628	7.182.435	0,61631
		2020	4.732.198	7.683.159	0,61591
		2021	4.974.476	9.241.551	0,53827
8.	BTON	2019	46.327.027.431	230.561.123.774	0,20093
		2020	46.198.587.257	234.905.016.318	0,19666
		2021	72.903.934.431	270.669.540.064	0,26934
9.	CAKK	2019	108.071.619.867	329.920.473.799	0,32756
		2020	129.373.263.191	354.900.568.484	0,36453
		2021	200.791.063.583	441.237.863.687	0,45506
10.	CPIN	2019	8.213.550	29.109.408	0,28216
		2020	7.809.608	31.159.291	0,25063
		2021	10.296.052	35.446.051	0,29047
11.	DPNS	2019	36.039.752.024	318.141.387.900	0,11328
		2020	32.487.055.094	317.310.718.779	0,10238

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12.	EKAD	2021	54.285.716.417	362.242.571.405	0,14986
		2019	115.690.798.743	968.234.349.565	0,11948
		2020	129.617.262.724	1.081.979.820.386	0,11979
13.	FASW	2021	135.165.299.199	1.165.564.745.263	0,11596
		2019	6.059.395.120.910	10.751.992.944.302	0,56356
		2020	6.930.049	11.513.044	0,60193
14.	IGAR	2021	8.209.355	13.302.224	0,61714
		2019	80.669.409.164	617.594.780.669	0,13061
		2020	72.281.042.223	665.863.417.235	0,10855
15.	IMPC	2021	117.903.045.612	809.371.584.010	0,14567
		2019	597.378.466.422	2.501.132.856.219	0,23884
		2020	1.231.192.233.990	2.697.100.062.756	0,45648
16.	INCI	2021	1.184.949.828.309	2.861.498.208.364	0,41411
		2019	65.323.258.479	405.445.049.452	0,16111
		2020	75.990.820.673	444.865.800.672	0,17081
17.	INKP	2021	131.138.919.060	510.698.600.200	0,25678
		2019	4.496.373	8.502.050	0,52885
		2020	4.246.638	8.496.277	0,49982
18.	INTP	2021	4.219.735	8.978.445	0,46998
		2019	4.627.488	27.707.749	0,16701
		2020	5.168.424	27.344.672	0,18901
19.	IPOL	2021	5.515.150	26.136.114	0,21101
		2019	36.777.429	114.135.764	0,32222
		2020	26.745.820	280.515.335	0,09534
20.	ISSP	2021	34.157.006	299.122.566	0,11419
		2019	3.325.841	6.424.507	0,51768
		2020	2.741.264	6.076.604	0,45111
21.	KDSI	2021	3.310.209	7.097.322	0,46641
		2019	645.444.999.358	1.253.650.408.375	0,51485
		2020	582.239.031.320	1.245.707.236.962	0,46739
22.	KMTR	2021	628.998.263.092	1.348.730.229.275	0,46636
		2019	2.261.699.000.000	4.084.828.309.213	0,55368
		2020	3.056.731.466.842	5.127.760.608.990	0,59611
23.	MARK	2021	3.540.150.966.974	5.575.135.591.236	0,63498
		2019	142.230.988.429	441.254.067.741	0,32233
		2020	310.254.413.728	719.726.855.599	0,43107
24.	MDKI	2021	355.145.291.891	833.964.388.052	0,42585
		2019	78.235	795.765	0,09831

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2020	73.092	838.122	0,08721
		2021	80.106	985.400	0,08129
25.	MLIA	2019	608.203.117	1.215.017.676	0,50057
		2020	676.066.020	1.257.214.045	0,53774
		2021	840.882.519	1.445.016.338	0,58191
26.	MOLI	2019	691.923.883	1.872.712.715	0,36947
		2020	889.592.205	2.279.580.714	0,39024
		2021	781.382.414	2.275.216.679	0,34343
27.	NIKL	2019	781.382.414	2.275.216.679	0,34343
		2020	83.540.030	131.925.108	0,63324
		2021	133.171.438	187.753.934	0,70929
28.	PBID	2019	670.694.230	2.338.919.728	0,28675
		2020	492.491.798	2.421.301.079	0,20339
		2021	524.108.151	2.801.186.958	0,18711
29.	SMCB	2019	12.584.886	19.567.498	0,64315
		2020	13.171.946	20.738.125	0,63515
		2021	10.309.519	21.491.716	0,47969
30.	SMGR	2019	43.915.143	79.807.067	0,55026
		2020	40.571.674	78.006.244	0,52011
		2021	34.940.122	76.504.240	0,45671
31.	SMKL	2019	1.016.654.854.655	1.730.202.346.562	0,58759
		2020	939.137.865.824	1.672.515.743.467	0,56151
		2021	1.096.849.980.294	1.911.921.812.381	0,57368
32.	SPMA	2019	994.592.156.971	2.372.130.750.775	0,41928
		2020	784.672.948.574	2.316.065.006.133	0,33879
		2021	930.679.950.301	2.746.153.295.147	0,33879
33.	SRSN	2019	264.646.295	779.246.858	0,33961
		2020	318.959.497	906.846.895	0,35172
		2021	251.955.480	860.162.908	0,29291
34.	TALF	2019	320.791.791.518	1.329.083.050.439	0,24136
		2020	454.287.199.938	1.474.472.516.166	0,30811
		2021	522.245.888.520	1.569.929.936.844	0,33265
35.	TBMS	2019	106.119.339	153.990.491	0,68912
		2020	105.412.893	156.833.246	0,67213
		2021	89.795.994	147.236.098	0,60987
36.	TKIM	2019	1.677.008	3.062.331	0,54762
		2020	1.560.687	3.073.164	0,50784
		2021	1.405.896	3.161.834	0,44464

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

37.	TPIA	2019	1.690.219	3.451.211	0,48974
		2020	1.782.319	3.593.747	0,49595
		2021	2.065.395	4.993.060	0,41365
38.	TRST	2019	2.174.561.951.424	4.349.022.887.699	0,50001
		2020	1.935.444.689.989	4.202.255.124.270	0,46057
		2021	2.166.143.898.397	4.628.831.951.931	0,46796
39.	UNIC	2019	43.552.524	219.757.421	0,19818
		2020	43.542.406	242.256.371	0,17973
		2021	51.998.377	292.723.782	0,17763
40.	WTON	2019	6.829.449.147.200	10.337.895.087.207	0,66062
		2020	5.118.444.300.470	8.509.017.299.594	0,60153
		2021	5.480.299.148.683	8.928.183.492.920	0,61382

## Lampiran 7

### Statistik Deskriptif

Date: 05/20/23 Time: 10:41  
 Sample: 2019 2021

	ETR	KA	RPHI	UP	MOWN	DAR
Mean	29089.06	3.158333	23727.90	225560.6	13048.24	41415.61
Median	25557.00	3.000000	874.0000	215902.0	778.5000	43785.50
Maximum	122175.0	6.000000	736588.0	300061.0	95625.00	91135.00
Minimum	13.00000	3.000000	0.000000	135871.0	0.000000	8129.000
Std. Dev.	18352.62	0.429888	109956.7	52794.74	23445.99	19038.32
Skewness	2.383165	3.407264	5.438901	-0.105381	2.071589	0.038792
Kurtosis	11.10357	18.18754	31.57765	1.421539	6.330430	2.311191
Jarque-Bera Probability	441.9292 0.000000	1385.495 0.000000	4675.044 0.000000	12.67980 0.001764	141.2884 0.000000	2.402385 0.300835
Sum	3490687.	379.0000	2847348.	27067269	1565789.	4969873.
Sum Sq. Dev.	4.01E+10	21.99167	1.44E+12	3.32E+11	6.54E+10	4.31E+10
Observations	120	120	120	120	120	120

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 8

### Model Common Effec

Dependent Variable: ETR  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 05/20/23 Time: 11:16  
 Sample: 2019 2021  
 Periods included: 3  
 Cross-sections included: 40  
 Total panel (balanced) observations: 120

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-310.0478	13604.59	-0.022790	0.9819
KA	3603.572	4214.469	0.855048	0.3943
RPHI	0.013561	0.015643	0.866891	0.3878
UP	0.040040	0.031858	1.256825	0.2114
MOWN	0.097482	0.071075	1.371539	0.1729
DAR	0.178498	0.089672	1.990561	0.0489
R-squared	0.094265	Mean dependent var		29089.06
Adjusted R-squared	0.054540	S.D. dependent var		18352.62
S.E. of regression	17845.12	Akaike info criterion		22.46555
Sum squared resid	3.63E+10	Schwarz criterion		22.60493
Log likelihood	-1341.933	Hannan-Quinn criter.		22.52216
F-statistic	2.372939	Durbin-Watson stat		1.709953
Prob(F-statistic)	0.043430			

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 9

### Model Ficed Effec

Dependent Variable: ETR  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 05/20/23 Time: 10:01  
 Sample: 2019 2021  
 Periods included: 3  
 Cross-sections included: 40  
 Total panel (balanced) observations: 120

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-8627.842	58382.69	-0.147781	0.8829
KA	3303.844	10235.56	0.322781	0.7478
RPHI	0.012530	0.041130	0.304634	0.7615
UP	0.043289	0.153016	0.282903	0.7780
MOWN	0.467367	1.654769	0.282436	0.7784
DAR	0.268556	0.342643	0.783779	0.4356

#### Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.442827	Mean dependent var	29089.06
Adjusted R-squared	0.115952	S.D. dependent var	18352.62
S.E. of regression	17255.83	Akaike info criterion	22.62968
Sum squared resid	2.23E+10	Schwarz criterion	23.67499
Log likelihood	-1312.781	Hannan-Quinn criter.	23.05419
F-statistic	1.354729	Durbin-Watson stat	2.768860
Prob(F-statistic)	0.122637		



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 10

### Model Random Effec

Dependent Variable: ETR  
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
 Date: 05/20/23 Time: 10:03  
 Sample: 2019 2021  
 Periods included: 3  
 Cross-sections included: 40  
 Total panel (balanced) observations: 120  
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-187.9108	15073.12	-0.012467	0.9901
KA	3524.631	4612.196	0.764198	0.4463
RPHI	0.013622	0.017255	0.789456	0.4315
UP	0.040122	0.035818	1.120145	0.2650
MOWN	0.097905	0.080476	1.216572	0.2263
DAR	0.180956	0.100364	1.803002	0.0740

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		6107.010	0.1113
Idiosyncratic random		17255.83	0.8887

Weighted Statistics			
R-squared	0.079690	Mean dependent var	24800.41
Adjusted R-squared	0.039326	S.D. dependent var	17226.15
S.E. of regression	16884.03	Sum squared resid	3.25E+10
F-statistic	1.974266	Durbin-Watson stat	1.910059
Prob(F-statistic)	0.087715		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.094258	Mean dependent var	29089.06
Sum squared resid	3.63E+10	Durbin-Watson stat	1.709845

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 11

### Pemindahan Data Panel

#### Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests  
Equation: MODEL\_FEM  
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	0.923349	(40,77)	0.6017
Cross-section Chi-square	48.193066	40	0.1753

## Lampiran 12

### Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

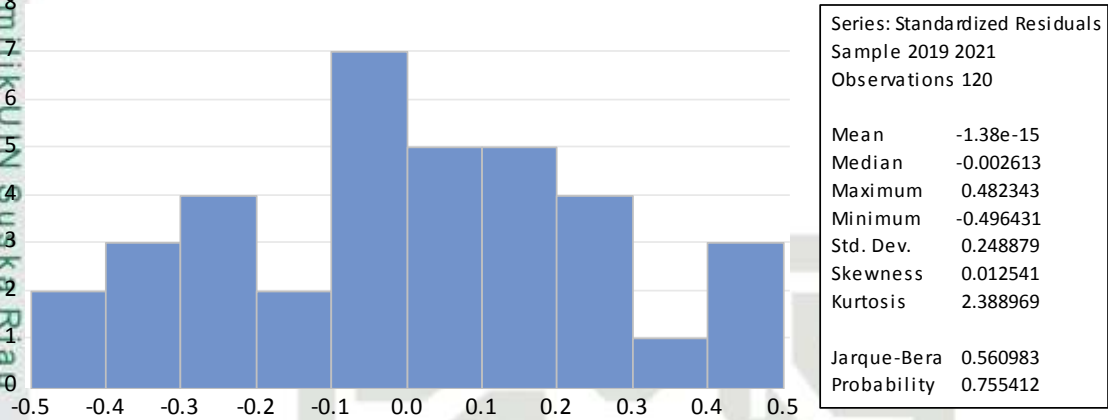
	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	0.685810 (0.4076)	0.052144 (0.8194)	0.737954 (0.3903)
Honda	0.828136 (0.2038)	-0.228351 (0.5903)	0.424113 (0.3357)
King-Wu	0.828136 (0.2038)	-0.228351 (0.5903)	-0.039807 (0.5159)
Standardized Honda	1.366398 (0.0859)	0.172417 (0.4316)	-4.207388 (1.0000)
Standardized King-Wu	1.366398 (0.0859)	0.172417 (0.4316)	-2.360274 (0.9909)
Gourieroux, et al.	--	--	0.685810 (0.3812)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Lampiran 13

#### Uji asumsi klasik

#### Uji Normalisasi



### Lampiran 14

#### Uji Multikolinieritas

	KA	RPHI	UP	MOWN	DAR
KA	1.000000	0.271048	0.138977	0.146037	0.257887
RPHI	0.271048	1.000000	-0.076373	-0.051093	0.038248
UP	0.138977	-0.076373	1.000000	0.108506	-0.077617
MOWN	0.146037	-0.051093	0.108506	1.000000	0.031105
DAR	0.257887	0.038248	-0.077617	0.031105	1.000000

### Lampiran 15

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

Null Hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags

F-statistic	0.485229	Prob. F(2,112)	0.6168
Obs*R-squared	1.030845	Prob. Chi-Square(2)	0.5972

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Least Squares

Date: 05/20/23 Time: 10:27

Sample: 1 120

Included observations: 120

Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.014351	0.137479	0.104390	0.9170
KA	-0.003576	0.042827	-0.083494	0.9336
RPHI	-0.000780	0.015747	-0.049541	0.9606
UP	-0.000215	0.003269	-0.065829	0.9476
MOWN	-0.002534	0.071499	-0.035438	0.9718
DAR	0.005424	0.090258	0.060091	0.9522
RESID(-1)	0.091068	0.096998	0.938861	0.3498
RESID(-2)	-0.033888	0.098672	-0.343439	0.7319

R-squared	0.008590	Mean dependent var	-9.25E-18
Adjusted R-squared	-0.053373	S.D. dependent var	0.174662
S.E. of regression	0.179263	Akaike info criterion	-0.535590
Sum squared resid	3.599126	Schwarz criterion	-0.349757
Log likelihood	40.13542	Hannan-Quinn criter.	-0.460123
F-statistic	0.138637	Durbin-Watson stat	1.983531
Prob(F-statistic)	0.995025		

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 16

### Uji Heteroskedas

Heteroskedasticity Test: White  
Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	0.650823	Prob. F(20,99)	0.8637
Obs*R-squared	13.94415	Prob. Chi-Square(20)	0.8333
Scaled explained SS	65.33838	Prob. Chi-Square(20)	0.0000

Test Equation:  
Dependent Variable: RESID^2  
Method: Least Squares  
Date: 05/20/23 Time: 10:30  
Sample: 1 120  
Included observations: 120

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.117081	1.223169	-0.913268	0.3633
KA^2	0.034027	0.045130	0.753970	0.4527
KA*RPHI	0.218191	0.179648	1.214546	0.2274
KA*UP	-0.011533	0.013281	-0.868411	0.3873
KA*MOWN	-0.069698	0.302102	-0.230709	0.8180
KA*DAR	-0.778217	0.621313	-1.252535	0.2133
KA	0.397012	0.399916	0.992738	0.3233
RPHI^2	0.002538	0.011025	0.230244	0.8184
RPHI*UP	-0.020945	0.019487	-1.074793	0.2851
RPHI*MOWN	-0.079510	1.190717	-0.066775	0.9469
RPHI*DAR	-0.104853	0.359453	-0.291702	0.7711
RPHI	-0.369021	0.546961	-0.674675	0.5015
UP^2	0.000668	0.000677	0.986380	0.3264
UP*MOWN	0.027777	0.027650	1.004591	0.3175
UP*DAR	0.008749	0.012081	0.724199	0.4707
UP	0.002928	0.045370	0.064542	0.9487
MOWN^2	-0.225601	0.256743	-0.878701	0.3817
MOWN*DAR	0.423838	0.726585	0.583329	0.5610
MOWN	-0.360911	0.572236	-0.630703	0.5297
DAR^2	0.390947	0.317241	1.232332	0.2207
DAR	1.963564	1.706373	1.150724	0.2526

R-squared	0.116201	Mean dependent var	0.030253
Adjusted R-squared	-0.062344	S.D. dependent var	0.097895
S.E. of regression	0.100900	Akaike info criterion	-1.591742
Sum squared resid	1.007904	Schwarz criterion	-1.103931
Log likelihood	116.5045	Hannan-Quinn criter.	-1.393640
F-statistic	0.650823	Durbin-Watson stat	2.124210
Prob(F-statistic)	0.863670		